

**TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 1  
KUTAWIS, KECAMATAN BUKATEJA, KABUPATEN  
PURBALINGGA.**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Gelar Sarjana



Oleh

**Assih Nurgholibah  
13604221018**

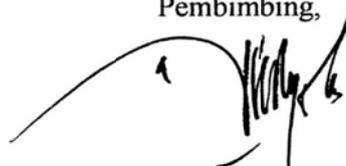
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Pngetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga”** yang disusun oleh Assih Nurgholibah, NIM. 13604221018 telah disetujui oleh pembimbing untuk di ujikan.

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Pembimbing,



**dr. Prijo Sudibjo., Sp.S, M.kes**  
**NIP. 19671026 199702 1 001**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang Menyatakan,

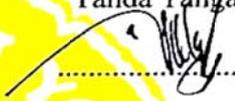


Assih Nurgholibah  
NIM. 13604221018

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga” yang disusun oleh Assih Nurgholibah, NIM. 13604221018 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 April 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama                            | Jabatan            | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal   |
|---------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| dr. Prijo Sudibjo., Sp.S.,M.Kes | Ketua Penguji      |     | 11-4-2017 |
| Abdul Mahmudin Alim., M.Pd      | Sekretaris Penguji |   | 10-4-2017 |
| Sriawan., M.Kes                 | Penguji I (Utama)  |  | 6-4-2017  |

Yogyakarta, April 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## MOTTO

*“Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah cacat, dan agamatanpa ilmu pengetahuan adalah buta”  
(Albert Einstein)*

*“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu, dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”  
(Al-Mujadillah: 11)*

*“Sukses adalah berani bertindak dengan prinsip yang benar dan mampu mengamalkan ilmunya sekecil apapun”  
(Penulis)*

*“Bahkan yang tumpul bisa diasah menjadi tajam, maka tidak ada yang tidak mungkin didunia ini, kecuali mereka yang selalu pesimis”  
(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

- ❖ Kedua orangtua yang saya sayangi, Bapak Ibnu Sahal dan Ibunda Khusnul Chotimah. Terimakasih atas doa, semangat, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti untuk kesuksesan anakmu ini. Semoga kelak anakmu bisa jadi kebanggaan Ayah dan Ibu.
- ❖ Nenek saya, simbah Siti Khotijah, yang sudah seperti ibu saya sendiri. Terimakasih sudah ikut merawat saya hingga dewasa dan selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta nasehat dalam setiap keadaan untuk terus berjuang serta mengamalkan ilmu yang diperoleh.

**TINGKAT PENGETAHUANPEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI  
DANMULUTSISWA KELASIVDAN VSD NEGERI 1 KUTAWIS,  
BUKATEJA,PURBALINGGA.**

Oleh  
Assih Nurgholibah  
NIM. 13604221018

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan atas permasalahan siswa yang belum maksimal dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta program usaha kesehatan gigi sekolah yang belum berjalan maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan kuesioner berupa tes benar-salah. Instrumen yang digunakan di *Expert Judgement* oleh dosen ahli terlebih dahulu kemudian uji validitas diperoleh dengan rumus *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dan uji reliabilitas diperoleh dengan rumus *Alpha Cronbach*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Kutawis yang berjumlah 60 anak, diambil menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga sebagian besar beradaptasi dengan kategori sedang sebesar 52,67%, diikuti kategori tinggi sebesar 25%, kategori rendah sebesar 23,33%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis adalah sedang.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Kesehatan gigi dan mulut, Siswa sekolah dasar*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan nikmat yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga” dengan lancar. Keberhasilan penyusun skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa., M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kemudahan untuk pelaksanaan penelitian ini.
4. Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
5. F. Suharjana, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama proses perkuliahan di FIK UNY.

6. dr. Prijo Sudibjo, Sp.S., M.Kes., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh ketelitian, dan selalu meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Sumarjo., M.Kes., Dosen ahli yang telah membimbing dengan maksimal dalam membuat instrumen penelitian.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Kepala MI MA'ARIF NU Kutawis beserta Ibu Guru Wali Kelas yang telah memberikan ijin dan membantu kelancaran uji coba penelitian.
10. Kepala SD Negeri 1 Kutawis beserta Bapak/Ibu Guru yang telah memberikan ijin dan membantu untuk kelancaran penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan PGSD PENJAS 2013, IMORI DIY, HIMA PGSD PENJAS, yang telah membantu dalam persiapan menghadapi organisasi nyata di masyarakat kelak.
12. Sahabat sekaligus saudara seperjuangan. Mela Melon, Isnaeni R, dan K. Lukmanto yang selalu berbagi motivasi disetiap keadaan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Maret 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                           | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                                | i       |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                                          | ii      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                                           | iii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                           | iv      |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                                                | v       |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                                          | vi      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                                      | vii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                               | viii    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                                   | x       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                                 | xii     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                                | xiii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                              | xiv     |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                                 |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                            | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                                              | 5       |
| C. Batasan Masalah.....                                                   | 6       |
| D. Rumusan Masalah.....                                                   | 6       |
| E. Tujuan Penelitian.....                                                 | 6       |
| F. Manfaat Penelitian.....                                                | 6       |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>                                             |         |
| A. Deskripsi Teoritik.....                                                | 8       |
| 1. Hakikat Pengetahuan.....                                               | 8       |
| 2. Hakikat Kesehatan Gigi dan Mulut.....                                  | 14      |
| 3. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).....                               | 28      |
| 4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V SDN 1<br>Kutawis..... | 31      |
| B. Penelitian Relevan.....                                                | 34      |
| C. Kerangka Berfikir.....                                                 | 35      |

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>                                                           |    |
| A. Desain Penelitian.....                                                                       | 38 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                                                | 38 |
| C. Subjek Penelitian.....                                                                       | 39 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....                                                   | 39 |
| E. Uji Coba Instrumen.....                                                                      | 42 |
| F. Teknik Analisis Data.....                                                                    | 45 |
| <br>                                                                                            |    |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                  |    |
| A. Hasil Penelitian.....                                                                        | 47 |
| 1. Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan gigi dan Mulut<br>Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis..... | 46 |
| a. Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi<br>Mulut.....                                          | 49 |
| b. Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.....                                                        | 50 |
| c. Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut.....                                                | 52 |
| B. Pembahasan.....                                                                              | 53 |
| <br>                                                                                            |    |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                                              |    |
| A. Kesimpulan.....                                                                              | 60 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian.....                                                              | 60 |
| C. Keterbatasan penelitian.....                                                                 | 60 |
| D. Saran.....                                                                                   | 61 |
| <br>                                                                                            |    |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                      | 62 |
| <br>                                                                                            |    |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                            | 64 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                             | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel1. Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....                                                                                      | 40      |
| Tabel2. Kisi-kisi Instrumen penelitian.....                                                                                                 | 44      |
| Tabel3. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian.....                                                                                       | 46      |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kurtawis, Bukateja, Purbalingga..... | 48      |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut.....                                                       | 49      |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.....                                                                  | 51      |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Cara Memelihara Kesehatan gigi dan Mulut.....                                                          | 52      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                             | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom.....                                                                                                                      | 11      |
| Gambar 2. Bagian-Bagian Gigi.....                                                                                                                           | 16      |
| Gambar 3. Jenis-Jenis Gigi.....                                                                                                                             | 17      |
| Gambar 4. Kerangka Berfikir.....                                                                                                                            | 35      |
| Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga..... | 48      |
| Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut.....                                                                  | 50      |
| Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.....                                                                             | 51      |
| Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Faktor Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut.....                                                                     | 53      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                  | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.....                       | 65      |
| Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....                                | 66      |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian dari MI MA'ARIF NU Kutawis..... | 67      |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SDN 1 Kutawis.....                  | 68      |
| Lampiran 5. Data Uji Coba Penelitian.....                                        | 69      |
| Lampiran 6. Hasil Validitas Total dan Reliabilitas.....                          | 71      |
| Lampiran 7. Tabel r.....                                                         | 73      |
| Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....                                            | 74      |
| Lampiran 9. Data Hasil Penelitin.....                                            | 78      |
| Lampiran 10. Tabulasi Hasil Penelitian.....                                      | 80      |
| Lampiran 11. Analisis Statistik Hasil Penelitian.....                            | 82      |
| Lampiran 12. Cara Perhitungan Hasil Penelitian.....                              | 83      |
| Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi.....                                        | 86      |
| Lampiran 14. Kartu Bimbingan <i>Expert Judgemen</i> .....                        | 87      |
| Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....                                         | 89      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk mengajarkan seseorang tentang bagaimana cara menjaga dan menghargai tubuh secara keseluruhan dengan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan fisik, sosial dan emosional hingga memiliki kesadaran untuk tercapainya sebuah perilaku sehat. Hal ini sejalan dengan pendapat Iqbal & Chayatin yang dikutip dari Prasetyawati (2013: 142), bahwa pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan di sekolah melalui pendidikan jasmani yaitu materi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dilaksanakan dengan kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran yang menjadikan seseorang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Promkes, 2016).

Usaha menerapkan budaya hidup sehat bagi anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar melalui pembelajaran Penjas dengan materi kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari pembangunan kesehatan.

Menurut undang-undang No.36 tahun 2009 bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan yang lebih tinggi.

Anak seusia sekolah dasar (SD) adalah usia yang sangat rentan terhadap kesehatan gigi dan mulut, usia rentan merupakan usia rawan terhadap kesehatan gigi, usia anak SD dikatakan rentan terhadap kesehatan gigi karena pada usia 6-12 tahun terjadi peralihan gigi atau pergantian gigi, yaitu dari gigi susu atau sulung ke gigi permanen atau tetap (Setyaningsih, 2007: 11). Maka perlu adanya perhatian khusus mengenai kesehatan gigi, agar gigi anak dapat terjaga dengan baik dan bebas dari berbagai penyakit gigi.

Lintang, *et al* (2015: 567-568) dalam Jurnal Gigi dan Mulut, berpendapat bahwa penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat Indonesia adalah karies gigi yaitu sekitar 90 persen. Berdasarkan data riset kesehatan dasar 2013 (RISKESDAS, 2013) penduduk Indonesia mengalami peningkatan jumlah karies gigi sebanyak 53,2% dibandingkan tahun 2007 yang berjumlah 43,4%. Dari data RISKESDAS 2013 menunjukkan, tingginya prevalensi karies gigi anak di bawah usia 12 tahun (42,6%) yang mengalami peningkatan sebesar 13,7% dibandingkan tahun 2007 (28,9%), tingginya prevalensi karies gigi mencerminkan tidak terawatnya kondisi gigi anak usia Sekolah Dasar di Indonesia.

Pada penelitian lain, 93 persen penduduk provinsi Jawa Tengah menyikat gigi pada saat mandi pagi, dengan urutan tertinggi adalah Rembang sebesar 98,7 persen. Sebagian besar penduduk menyikat gigi setiap hari saat mandi pagi atau mandi sore. Kebiasaan yang keliru dan hampir merata tinggi di seluruh kelompok umur (RISKESDAS, 2013: xi).

Merawat kesehatan gigi dan mulut tergolong penting karena hal tersebut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara umum. Proses memelihara kesehatan gigi dan mulut sebenarnya tidaklah susah dan selalu memerlukan biaya yang besar apabila kita mampu menjaga dan mendeteksi sejak dini, karena mayoritas seseorang baru melakukan perawatan ketika sudah mengalami tingkat keparahan yang tinggi. Dalam hal ini untuk menciptakan kesehatan di dalam diri kita, khususnya kesehatan gigi dan mulut, perlu adanya kerjasama baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan tenaga medis.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti di sekolah dasar negeri 1 Kutawis, kecamatan Bukateja, kabupaten Purbalingga diperoleh hasil bahwa, sekolah tersebut sudah mengajarkan pendidikan kesehatan melalui materi kesehatan gigi dan mulut di kelas satu. Contoh materi yang disampaikan mengenai gambaran terhadap makanan dan minuman yang dapat merusak kesehatan gigi dan waktu yang tepat untuk menggosok gigi.

Pemberian materi kesehatan juga pernah disampaikan guru kelas dengan materi gosok gigi melalui mata pelajaran IPA di kelas tiga, dari materi yang disampaikan harapannya siswa mengetahui dan mampu

menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun masih terdapat siswa yang keliru dalam memahami materi dan kesadarannya masih kurang. Hal tersebut diketahui dari beberapa siswa yang menyatakan bahwa waktu menggosok gigi dilakukan saat mandi, serta kebiasaan siswa yang mayoritas lebih suka jajan sembarangan seperti makanan dengan saus mengandung pewarna dan pemanis buatan yang apabila dikonsumsi terus lama-kelamaan akan berdampak pada kesehatan gigi dan mulut siswa.

Pentingnya program usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) yang berdampak terhadap perkembangan kesehatan siswa, dan secara langsung akan membuka wawasan serta pengetahuan siswa. Tetapi pelaksanaan program UKGS di SDN 1 Kutawis belum bisa berjalan maksimal, karena terkendala dalam membuat dan melaksanakan program, hal tersebut dilihat dari belum terprogramnya pelaksanaan sikat gigi massal, dan penyuluhan kesehatan gigi secara rutin, keterbatasan sarana prasarana juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program tersebut.

Selain itu, berkaitan dengan adanya pemeriksaan gigi berkala dari pemerintah yang seyogyanya dilaksanakan 6 bulan sekali untuk mengetahui dan memantau perkembangan kesehatan gigi dan mulut siswa, tetapi program pemeriksaan berkala hanya dilakukan 1 tahun sekali, dari keadaan tersebut menjadikan kurangnya perhatian yang diberikan sehingga dimungkinkan menjadi penyebab masih ada beberapa siswa yang memiliki gigi berlubang, berwarna, mengeluarkan darah saat menggosok gigi, dan menurut pernyataan beberapa siswa ketika sakit gigi orangtua

hanya membelikan obat saja, tanpa memeriksakan perkembangan kesehatan gigi dan mulutnya.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 1 Kutawis, dari penelitian tersebut akan terungkap seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa terhadap materi kesehatan gigi dan mulut, karena hal tersebut harapannya menjadikan siswa yang belum tahu menjadi tahu, sebagai gambaran dalam memperbaiki kebiasaan siswa agar mampu menerapkan hidup sehat, serta sebagai tolak ukur ketercapaian pendidikan kesehatan yang dilaksanakan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman dan kesadaran siswa yang masih perlu di perbaiki dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Belum maksimalnya pelaksanaan program usaha kesehatan gigi sekolah karena terkendala dalam membuat dan melaksanakan program.
3. Belum maksimalnya kegiatan pemeriksaan gigi dan mulut secara berkala di SDN 1 Kutawis Kecamatan Bukateja, Purbalingga.
4. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 1 Kutawis.

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih fokus pada satu pembahasan maka penelitian ini dibatasi hanya pada: “Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga”. Peneliti memilih siswa kelas IV dan V sebagai responden karena siswa usia kelas IV dan V sudah memiliki cara berpikir yang lebih baik dibandingkan dengan siswa usia kelas bawah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu: “Seberapa Baik Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Kutawis?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Kutawis.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keberbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritik**

Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti secara ilmiah mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Kutawis, sehingga

dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan teori pembelajaran budaya hidup sehat khususnya kesehatan gigi dan mulut dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat mengetahui pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga diharapkan bisa menjadi dasar serta motivasi dalam menerapkan budaya hidup bersih dan sehat.
- b. Bagi guru penjas, digunakan sebagai informasi dan bahan evaluasi materi pembelajaran yang berkaitan dengan budaya hidup bersih dan sehat khususnya kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar.
- c. Bagi pihak sekolah dan pembina UKS, dijadikan sebagai perbaikan dalam membuat dan melaksanakan program UKGS yang semestinya diterapkan.
- d. Bagi wali murid, dapat dijadikan sebagai informasi agar selalu membimbing dan menjaga anaknya dalam menjaga kesehatan pribadi, khususnya kesehatan gigi dan mulut.
- e. Bagi Pihak Puskesmas, digunakan sebagai informasi dan evaluasi, untuk meningkatkan kerjasama yang baik dalam memberikan program kesehatan khususnya kesehatan gigi, karena dari pihak Puskesmas sendiri dari tahun sebelumnya tidak memiliki Dokter gigi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teoritik.**

#### **1. Hakikat Pengetahuan**

##### **a. Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan sangat penting dan dibutuhkan bagi setiap manusia, karena tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku yang dilakukannya. Pada dasarnya, perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, hal tersebut dikarenakan adanya aturan yang memaksakan seseorang itu melakukan perilaku tersebut.

Menurut Iqbal., *et al*, (2007: 28) Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Pendapat lain dari Azwar dalam skripsi Saputra., (2015: 8) menjelaskan pengetahuan merupakan keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat mengenai suatu gejala atau peristiwa yang bersifat ilmiah, sosial, maupun perseorangan.

Secara sederhana pengetahuan juga diartikan sebagai hasil hasil dari tahu setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap

suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui mata dan telinga, demikianlah pendapat Notoatmodjo (2014: 138).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan sebuah pandangan atau kesan yang muncul dari dalam pikiran seseorang melalui suatu hasil penginderaan terhadap objek sehingga seseorang menjadi tahu. Maka semakin banyak faktor yang mempengaruhi panca indra seseorang, semakin luas pula pengetahuannya.

#### **b. Tingkatan Pengetahuan (Kognitif).**

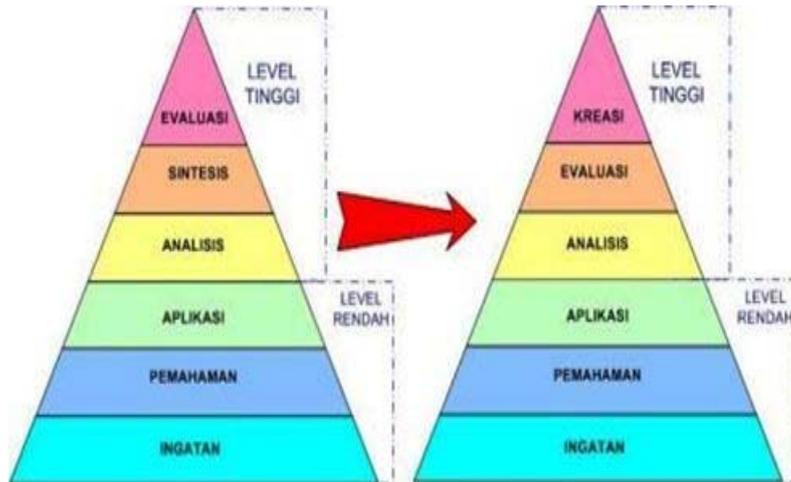
Pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam ranah kognitif memiliki tingkatan atau tahapan yang berkembang dalam diri seseorang. Berikut tingkatan pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo, (2014: 138-139) mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (*Know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima.
2. Memahami (*Comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*Aplication*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.
4. Analisis (*Analysis*), suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*), menunjukkan pada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi (*Evaluation*), berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Tahapan pada ranah kognitif dari Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson Krathwohl (2001), dalam <http://ueu7361.weblog.esaunggul.ac.id/wpcontent/uploads/sites/59/28/2017/01/Taksonomi-Bloom.pdf> terdapat 6 (enam) level yaitu : (1) Level pertama, *knowledge* diubah menjadi *remembering* (mengingat). (2) Level dua, *comprehension* diubah menjadi *understanding* (memahami). (3) Level tiga, *application* diubah menjadi *applying* (menerapkan). (4) Level empat, *analysis* diubah menjadi *analysing* (menganalisis, mengurai). (5) Level lima, yaitu perubahan dari *synthesis* naik menjadi level enam dan berubah menjadi *evaluation*. (6) Level enam, dari *evaluation* turun menjadi level lima dan dirubah menjadi *creating* (menciptakan).

Dari tahapan tersebut apabila disesuaikan dengan anak sekolah dasar saat ini siswa sudah bisa mencapai pada tahap *creation* atau menciptakan sesuatu, karena disesuaikan dengan perkembangan zaman, dimana anak usia sekolah dasar memang mampu untuk menciptakan sesuatu asalkan sesuai dengan materi atau masih dalam batas kemampuannya.



**Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom**  
 (<http://dhesiana.wordpress.com>)

Berdasarkan tahapan atau tingkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkatan pengetahuan seseorang memiliki enam level yang berkembang yaitu sebelum kita memahami sebuah konsep kita harus mengingat terlebih dahulu, sebelum menerapkan kita harus memahami, sebelum menganalisa harus menerapkan terlebih dahulu, sebelum mengevaluasi harus menganalisa dahulu, sebelum berkreasi atau menciptakan sesuatu maka kita harus mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.**

Tingkatan pengetahuan yang dimiliki manusia tentunya juga memiliki keterbatasan akibat beberapa pengaruh baik pengaruh yang timbul dari dalam maupun dari luar. Iqbal *et al*, (2007: 30-31) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

1. Pendidikan, pendidikan berarti bimbingan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah dalam menerima informasi.
2. Pekerjaan, lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung atau tidak.
3. Umur, dengan bertambahnya umur akan terjadi perubahan pada aspek fisik maupun psikis, terutama dalam hal pola pikir.
4. Minat, minat menjadikan seseorang untuk mencoba suatu hal yang akhirnya diperoleh pengetahuan lebih dalam.
5. Pengalaman, kejadian yang pernah dialami dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
6. Informasi, kemudahan mendapat informasi menjadikan seseorang lebih cepat mendapat pengetahuan.
7. Kebudayaan lingkungan sekitar, kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan akan berpengaruh pada pembentukan sikap.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan menggunakan angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan pengetahuan yang ada (Arikunto, 2014: 140).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang juga dijelaskan oleh Notoadmodjo, (2007: 35) yaitu umur, pendidikan, paparan media massa, ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman. Sedangkan pendapat lain menurut Wawan dan Dewi (2011: 16-18) mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama faktor internal meliputi : Pendidikan, pekerjaan, umur. Kedua faktor eksternal meliputi : Lingkungan dan sosial budaya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdapat faktor internal atau bawaan dari dalam diri manusia yaitu meliputi : (1) Usia, karena semakin dewasa seseorang perkembangan mentalnya semakin baik. (2) Pendidikan, karena dengan pendidikan pola pikir seseorang bisa lebih berkembang. (3) Pengalaman dan pekerjaan, karena dengan pengalaman dan pekerjaan secara langsung akan menambah wawasan atau pengetahuan pada diri kita dalam berfikir. Kemudian Faktor eksternal atau pengaruh dari luar meliputi : (1) Media massa. (2) Lingkungan sosial. (3) Ekonomi. (4) Budaya.

#### **d. Perubahan Pengetahuan.**

Pengetahuan pada dasarnya akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku baik perilaku positif maupun negatif, dimana perubahan tersebut merupakan proses kompleks yang membutuhkan waktu relatif lama karena sebuah pengetahuan sangat erat kaitannya dengan kesadaran seseorang. Berikut indikator-indikator pengetahuan atau kesadaran terhadap kesehatan menurut Notoatmodjo (2014: 144-145) dikelompokkan menjadi :

- a) Pengetahuan tentang sakit dan penyakit yang, meliputi :
  - 1) Penyebab penyakit
  - 2) Gejala atau tanda-tanda penyakit
  - 3) Bagaimana cara pengobatan atau kemana mencari pengobatan.
  - 4) Bagaimana cara penularannya
  - 5) Bagaimana cara pencegahannya.

b) Penegtahuan tetntang cara pemeliharaan kesehatan dan cara hidup sehat.

- 1) Jenis-jenis makanan yang bergizi
- 2) Manfaat makanan bergizi bagi kesehatan
- 3) Pentingnya olahraga bagi kesehatan
- 4) Penyakit dan bahaya merokok, minuman keras, narkoba, dan sebagainya.
- 5) Pentingnya istirahat cukup, relaksasi, rekreasi bagi kesehatan dan sebagainya.

c) Pengetahuan tentang kesehatan lingkungan

- 1) Manfaat air bersih
- 2) Cara pembuanagan limbah yang sehat
- 3) Manfaat pencahayaan dan penerangan rumah yang sehat.
- 4) Akibat polusi (polusi air, udara, tanah) bagi keshetan.

## **2. Hakikat Kesehatan Gigi dan Mulut**

### **a. Definisi Kesehatan Gigi dan Mulut**

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan hidup karena gigi dan mulut bukan sekedar pintu masuknya makanan dan minuman tetapi memiliki fungsi lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan gigi dan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang.

Sesuai pendapat Setyaningsih, (2007: 1) kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu aspek dari seluruh kesehatan yang merupakan hasil dari interaksi antara kondisi fisik, mental dan sosial. Sedangkan menurut Kusumawardani, (2011: 5) kesehatan gigi dan mulut merupakan bagiam integral dari kesehatan tubuh

secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari terciptanya kesehatan tubuh secara menyeluruh yang harus kita ketahui dan senantiasa kita jaga dan pelihara sesuai dengan fungsinya, karena apabila kesehatan gigi dan mulut kita terganggu maka anggota tubuh menjadi lemah secara fisik, mental dan sosial.

#### **b. Bagian-bagian Gigi**

Perlu diketahui bahwa gigi dan mulut memiliki banyak bagian baik bagian luar maupun bagian dalam, sehingga bagian gigi akan dibahas secara umumnya. Sebelum masuk pada bagian gigi kita perlu tahu terlebih dahulu bagian dari mulut kita, yaitu terdiri dari bibir atas dan bawah, gusi, lidah, pipi bagian dalam, langit-langit dan gigi.

Gigi terdiri dari tiga lapisan atau penampang gigi, lapisan tersebut menurut Setyaningsih, (2007: 6-7) yaitu terdiri dari :

- (1) *Email*, merupakan lapisan terluar pada gigi.
- (2) *Dentin*, merupakan lapisan setelah email, dentin tidak dapat terlihat karena tertutup email gigi.
- (3) *Pulpa*, sebagai lapisan gigi yang paling dalam.

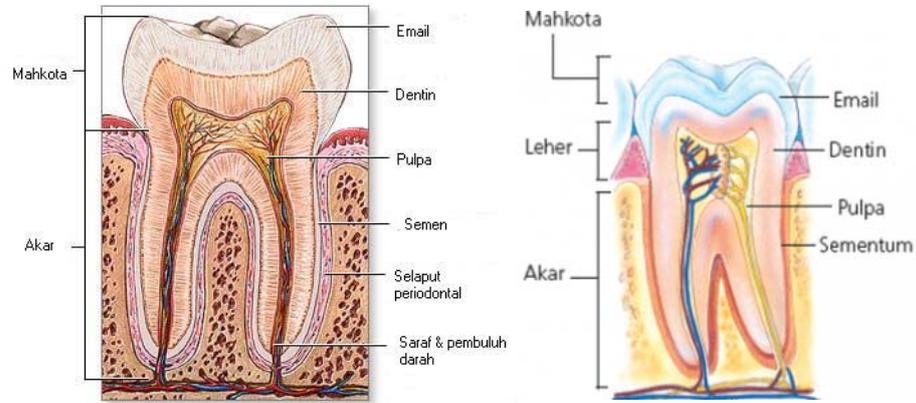
Berikut bagian-bagian gigi yang utama juga terdapat tiga bagian :

- (1) Mahkota gigi, yaitu bagian gigi yang terlihat didalam mulut.

(2) Leher gigi, yaitu perbatasan antara mahkota gigi dan akar gigi.

(3) Akar gigi, yaitu bagian dari gigi yang tertanam di dalam gusi.

Berikut gambar bagian-bagian gigi dapat dilihat dibawah ini.



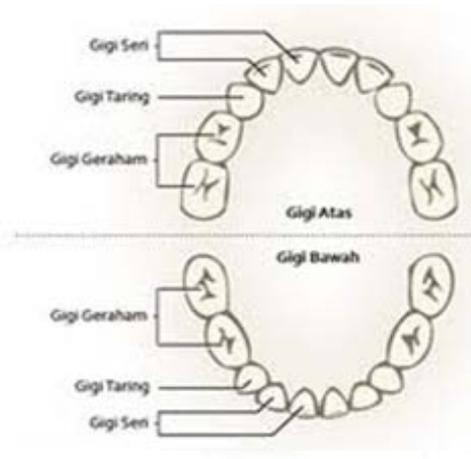
**Gambar 2. Bagian-bagian Gigi**  
(<http://www.softilmu.com>)

### c. Macam, Fungsi Gigi dan Mulut.

Anggota tubuh kita memiliki berbagai bentuk dan fungsi yang berbeda-beda, begitu juga gigi yang memiliki jenis dan fungsinya masing-masing. Setyaningsih, (2007: 18-20) mengatakan bahwa jenis gigi terdiri yang dari gigi seri, gigi taring, gigi geraham. Berikut fungsi dari gigi tersebut yaitu :

- 1) Gigi seri, berfungsi untuk memotong makanan yang kita makan.
- 2) Gigi Taring, berfungsi untuk mengoyak atau merobek makanan.
- 3) Gigi geraham, berfungsi untuk menggiling atau menghaluskan makanan.

Berikut gambar jenis-jenis gigi dapat dilihat dibawah ini.



**Gambar 3. Jenis-Jenis Gigi**  
 (<http://www.softilmu.com>)

Selain itu disebutkan juga fungsi mulut dan gigi yaitu dapat membantu pencernaan makanan. Lidah dan otot pipi untuk mencampur makanan dan menempatkan makanan agar dapat dikunyah dengan baik. Lidah berfungsi sebagai indera perasa atau pengecap, lidah dan mulut juga berfungsi untuk membentuk wajah, serta berperan dalam mempengaruhi kejelasan ketika berbicara, demikianlah pendapat Soetatmo (1979: 83). Hal tersebut dikarenakan orang yang tidak bergigi akan cenderung memiliki pipi yang kempot, dan wajahnya menjadi kurang cantik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gigi dan mulut berfungsi untuk mengunyah, merobek, memotong makanan dan membantu pencernaan, selain itu gigi dan mulut juga berperan sebagai panca indera dan membentuk penampilan seseorang baik dari bentuk wajah maupun dalam hal kemampuan berbicara.

#### **d. Masa Pertumbuhan Gigi.**

Pertumbuhan dan perkembangan gigi manusia sudah dimulai sejak awal kehidupan, ketika bayi di dalam kandungan juga telah memiliki benih-benih gigi meski belum terlihat. Sesuai pendapat Djamil, (2011: 21-22) terbentuknya bagian gigi sudah ada sejak usi 6 minggu dalam kandungan. Gigi tumbuh diawali dari depan rahang bawah saat berusia 6-8 bulan diikuti keempat gigi depan rahang atas, hingga anak berusia 2 tahun atau lebih harapannya 20 gigi susu sudah erupsi dengan sempurna.

Berikut waktu dan urutan erupsi gigi dimulai dari gigi susu dengan rentang waktu 6-12 bulan, kedua yaitu gigi taring rahang atas diikuti bawah pada usia 16-24 bulan, ketiga yaitu geraham susu pertama pada usia 13-24 bulan, keempat geraham susu kedua pada usia 22-33 bulan, kemudian gigi tetap mulai erupsi menjelang usia 6-8 tahun.

Selanjutnya ketika umur dental 9 akar sudah mulai sempurna, pada umur dental 11 gigi taring mulai erupsi hingga umur dental 12-15 tampak semua gigi erupsi meski belum sempurna. Pada umumnya erupsi sempurna pada usia 17-21 tahun, setiap orang memiliki waktu bervariasi (Djamil, 2011: 22-25).

Berikut masa-masa pertumbuhan atau erupsi gigi permanen juga dijabarkan oleh Ginting (1985: 48) sesuai dengan usianya :

| Jenis Gigi                   | Masa Pertumbuhan/ Erupsi Gigi<br>Permanen |
|------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>1. Rahang Atas</b>        |                                           |
| Gigi seri I                  | 7 – 8 tahun                               |
| Gigi seri ke II<br>(samping) | 8 – 9 tahun                               |
| Gigi taring                  | 11 – 12 tahun                             |
| Geraham Kecil I              | 10 – 11 tahun                             |
| Geraham kecil II             | 10 – 12 tahun                             |
| Geraham besar I              | 6 – 7 tahun                               |
| Geraham besar II             | 12 – 13 tahun                             |
| Geraham besar III            | 17 – 21 tahun                             |
| <b>2. Rahang Bawah</b>       |                                           |
| Gigi seri I                  | 6 – 7 tahun                               |
| Gigi seri ke II<br>(samping) | 8 – 9 tahun                               |
| Gigi taring                  | 9 – 10 tahun                              |
| Geraham Kecil I              | 10 -12 tahun                              |
| Geraham kecil II             | 11 – 12 tahun                             |
| Geraham besar I              | 6 – 7 tahun                               |
| Geraham besar II             | 11 – 13 tahun                             |
| Geraham besar III            | 17 – 21 tahun                             |

#### e. Penyakit Gigi dan Mulut

Pemeliharaan gigi dan mulut yang kurang baik dan tidak tepat dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi, penyakit yang berkaitan dengan gigi dan mulut memang cukup banyak jenisnya, dan secara umum masalah yang biasa muncul pada anak-anak ataupun orang dewasa adalah gigi berlubang/*karies*, radang gusi *gingivitis*, *maloklusi*, *periodontal*, dan sariawan.

##### 1) Gigi berlubang/*Karies*.

Karies atau gigi berlubang adalah kerusakan yang terbatas pada jaringan gigi dari email gigi hingga menjalar ke dentin (tulang gigi). Faktor utama yang menjadi penyebab terjadi karies anatar lain : Gigi yang tidak beraturan dan air

ludah yang banyak dan kental, Adanya bakteri berjenis *Streptococcus* dan *Lactobacillus*, Jenis makanan yang mudah lengket dan menempel pada gigi (Kusumawardani, 2011: 24)

## 2) Radang Gusi/*Gingivitis*

Radang gusi merupakan penyakit gusi yang tidak disertai sakit sehingga dapat berjalan lama dan akan merasa sakit jika sudah parah. Hal tersebut terjadi karena sisa makanan yang tidak dibersihkan berubah menjadi plak sehingga berubah menjadi bakteri akhirnya masuk pada gigi dan gusi yang lama-kelamaan menimbulkan peradangan (Setyaningsih, 2012: 31). Menurut Djamil, (2011: 40) radang gusi memiliki ciri gusi kemerahan, bengkak, mudah berdarah.

## 3) *Maloklusi*.

Kusumawardani (2011: 51) mengatakan bahwa maloklusi merupakan kelainan yang terjadi karena gigi rahang atas dan rahang bawah tidak dapat berhubungan atau bertemu dengan tepat. Hal tersebut terjadi karena ketidak seimbangan antara ukuran rahang dan ukuran gigi atau ukuran rahang atas dengan bawah.

## 4) *Periodontal*.

Periodontal merupakan salah satu penyebab lepasnya gigi, dikarenakan penumpukan plak dan karang gigi (tartar) diantara gigi dan gusi atau karena penyebaran *gingivitis* ke

struktur penyangga gigi, demikianlah pendapat Kusumawardani (2011: 38).

5) Sariawan.

Sariawan yaitu luka pada gusi akibat hormon pada tubuh yang kurang terkontrol, kurang terjaganya kebersihan gigi dan mulut serta kurang mengkonsumsi Vitamin C, hal ini juga menjadi pemicu terjadinya gusi bengkak dan mudah berdarah (Setyaningsih, 2007: 33).

Selain itu terdapat kelainan-kelainan gigi yang sering terjadi seperti gigi menumpuk, dan gigi goyang. Jika gigi kita memiliki kelainan maka segera ke dokter gigi atau puskesmas. Akibat dari masalah kesehatan gigi dapat sangat mengganggu aktivitas kita, bahkan bisa berakibat fatal apabila sudah mengalami infeksi yang parah.

**f. Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut**

Gigi kita telah diatur dan memiliki fungsi masing-masing. Gigi akan mengalami pertumbuhan yang baik apabila kita mampu memelihara dan menggunakannya secara benar, tetapi terkadang aktivitas atau kebiasaan yang dilakukan sehari-hari baik sengaja atau tidak, secara tidak langsung dapat menghasilkan pengaruh yang kurang baik bagi kesehatan gigi dan mulut anak.

Berikut faktor penunjang buruknya kesehatan gigi seseorang menurut Herijulianti, *et al* (2002: 119) terdapat tiga

aspek yaitu : (1) Aspek Fisik, berkaitan dengan keadaan di dalam mulut seperti kurangnya gizi yang diberikan, dan keadaan gigi yang berjejal. (2) Aspek Mental, berkaitan dengan kepercayaan seperti sakit gigi yang disebabkan karena guna-guna, sehingga menjadikan seorang salah dalam mengambil langkah dengan pergi ke dukun bukan ke dokter gigi. (3) Aspek Sosial, berkaitan dengan kebiasaan dan perilaku baik/buruk yang dipengaruhi budaya yang berkembang didaerahnya.

Selain itu dijelaskan lebih luas berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut antara lain :

1) Keadaan gigi itu sendiri.

Kekuatan gigi merupakan suatu akibat dari hasil perkembangan benih gigi sampai gigi sempurna terbentuk. Kekuatan itu dipengaruhi beberapa faktor sesuai pendapat Ginting (1985: 22-23) seperti : Faktor keturunan, faktor bawaan lahir, faktor kesehatan anak, kemudian faktor tempat lahir dan dibesarkan.

Kusumawardani, (2011: 121) mengatakan bahwa terdapat penyakit yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut seperti *diabetes* memicu penyakit radang gusi. Selain itu adanya hubungan penyakit *periodental* dengan hipertensi, penyakit gusi juga bisa menjadikan seseorang lahir prematur.

## 2) Kebiasaan Buruk

Kebiasaan buruk yang bisa menjadi penyebab timbulnya penyakit gigi dan mulut menurut Setyaningsih (2007: 21) antara lain :

- a) Menghisap jari tangan. Kebiasaan menghisap jari akan berdampak tidak baik pada pertumbuhan gigi dan mulut. Karena jika terlalu sering menghisap jari pertumbuhan gigi akan cenderung maju ke depan (tonggos).
- b) Memotong benda keras dengan gigi. Kebiasaan menggigit benda keras seperti pulpen, memotong benang, membuka tutup botol, mengupas kulit kelapa seperti yang pernah tayang di TV hal tersebut bukan kebiasaan yang baik karena dapat menyebabkan gigi kita rusak.
- c) Menggunakan tusuk gigi. Kebiasaan tersebut dapat menyebabkan gigi renggang, dan jika pemakaiannya tidak hati-hati juga bisa melukai gigi.
- d) Merokok. Kebiasaan merokok tidak baik bagi kesehatan tubuh, selain itu juga dapat menyebabkan pewarnaan pada permukaan gigi (Stain).
- e) Menginang. Kebiasaan menginang tidak baik terhadap kebersihan gigi dan mulut karena mengakibatkan gigi berwarna dan kandungan kapurnya juga dapat membentuk karang gigi.
- f) Pemakaian narkoba. Kandungan bahan kimia didalam narkoba sangat berpengaruh bagi kesehatan gigi dan mulut karena dapat menyebabkan gigi keropos.

## 3) Pengaruh Jenis Makanan

Menjaga agar gigi kita tetap sehat tidak lepas dari kebiasaan yang harus diperhatikan dalam mengatur dan menjaga makanan yang kita konsumsi. Ginting (1985: 25) berpendapat bahwa kebiasaan yang kurang baik seperti mengisap-isap permen, mengunyah makanan manis seperti coklat atau manisan lainnya dalam waktu lama merupakan

keadaan yang disenangi oleh kuman. Selain itu kebiasaan minum susu sebelum tidur tanpa membersihkan mulut sebelum tidur bisa menyebabkan gigi berlubang.

Berkaitan dengan hal tersebut bukan berarti gigi kita hanya boleh digunakan untuk makan yang lunak atau lembek saja, bahkan gigi kita harus dilatih dengan cara memamah makanan yang agak keras, misalnya dengan menyelang-nyeling makanan dengan bangsa kacang-kacangan, jagung, dan lain-lain.

#### **g. Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut**

Upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar gigi dan mulut tetap sehat, maka ada beberapa hal pokok yang perlu diketahui oleh masyarakat, diantaranya adalah mengetahui cara menggunakan gigi dan mulut, mengetahui jenis makanan, kebersihan dan pemeriksaan kepada ahlinya (Soerjohardjo, 1986: 104).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menurut Setyaningsih, (2007: 35-46) dijelaskan secara umum meliputi : memberisihkan gigi (menyikat gigi), pola makan, kunjungan atau pemeriksaan ke Dokter gigi. Sehingga dapat disimpulkan aspek-aspek yang perlu diketahui dalam pemeliharaan kesehatan gigi mulut adalah mengetahui fungsi serta cara menggunakan gigi dan

mulut, mengetahui pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi mulut, dan mengetahui kebersihan serta pemeriksaan gigi mulut.

Berkaitan dengan pendapat tersebut langkah-langkah atau upaya yang dapat kita lakukan anatara lain sebagai berikut :

#### 1. Sikat Gigi.

Menyikat gigi menurut Setyaningsih (2007: 35) adalah membersihkan seluruh permukaan gigi dari sisa-sisa makanan dengan bantuan sikat gigi dan pasta gigi. Berikut langkah-langkah sikat gigi sesuai pendapat Kusumawardani (2011: 77) sebelumnya persiapkan perlengkapan untuk menyikat gigi, kemudian :

- a) Langkah pertama, sikat bagian luar yang menghadap pipi dan bibir dengan gerakan maju mundur dan memutar (dari rahang atas dan bawah).
- b) Kedua, sikat bagian gigi untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur atau boleh diputar (dilakukan pada rahang atas dan bawah)
- c) Ketiga, sikat bagian yang menghadap ke lidah dan langit-langit, dari sebelah kanan dan kiri kemudian posisikan sikat secara vertikal untuk menyikat bagian depan baik rahang atas dan bawah.
- d) Keempat, sikat permukaan lidah.

Selain itu langkah atau cara menyikat gigi juga dapat dilakukan dengan cara : (1) Sikat bagian luar gigi depan atas dan bawah. (2) Bagian belakang samping gigi atas dan bawah, (3) Permukaan kunyah gigi atas dan bawah. (4) Bagian dalam gigi-gigi atas dan bawah, demikianlah pendapat Djamil, (2011: 115)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah menyikat gigi yang pertama, sikat bagian luar gigi depan (atas dan bawah). Kedua sikat bagian belakang samping gigi (atas dan bawah). Ketiga sikat bagian kunyah gigi (atas dan bawah). Keempat sikat bagian dalam gigi (atas dan bawah) baik yang menghadap kelidah/langit-langit dan terakhir sikat permukaan lidah.

## 2. Waktu menyikat gigi.

Selain harus menyikat gigi dengan benar, kita juga harus mengetahui waktu yang baik untuk menggosok gigi. Sesuai pendapat Kusumawardani (2011: 78-79) gigi perlu disikat pada waktu pagi idealnya setelah sarapan, tetapi jika kita tidak terbiasa sarapan, gigi tetap harus disikat pada saat bangun tidur. Waktu yang sangat disarankan yaitu sebelum tidur pada malam hari.

Berkaitan dengan waktu menggosok gigi juga terdapat hal yang harus diperhatikan seperti menggosok gigi harus dengan lembut atau menggunakan tekanan yang ringan, dalam menggosok gigi hendaklah tidak tergesa-gesa minimal 2-3 menit. Kemudian jangan lupa mengganti sikat apabila sudah mekar atau jika sudah berkisar 3 bulan (Kusumawardani 2011:78-80).

Djamil, (2011: 50) juga berpendapat waktu menggosok gigi dilakukan setelah makan dan sebelum tidur malam, Disamping itu tips menyikat gigi menurut Setyaningsih (2007: 42) menyikat gigi sebaiknya dilakukan selama 5-7 menit dengan tidak tergesa-gesa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa waktu ideal untuk menggosok gigi yaitu pada pagi hari setelah kita sarapan pagi, dan malam sebelum tidur. Kemudian dianjurkan menyikat gigi minimal dilakukan selama 2-3 menit jika lebih lama akan lebih bagus asalkan dengan tekanan yang cukup dan prosedur yang sesuai.

### 3. Pola makan

Pola makan sangat mempengaruhi sehat tidaknya gigi dan mulut, karena makanan yang kurang sehat jika dikonsumsi lama-kelamaan juga akan berdampak buruk bagi kesehatan gigi, maka setidaknya kita bisa mengatur serta memilih makanan yang menyehatkan gigi.

Berikut makanan yang menyehatkan gigi menurut Setyaningsih (2007: 43-44) adalah seperti sayuran dan buah yang mengandung vitamin C dan serat seperti buah-buahan dan sayuran. Vitamin C pada buah jeruk, anggur, nanas penting untuk menjaga kesehatan gigi dan gusi, kemudian sayuran dan bahan makanan yang mengandung kalsium dan

Fosfor sebagai sumber vitamin D baik untuk kekuatan gigi, contohnya : Susu, keju, sayuran dll.

#### 4. Pemeriksaan Ke dokter Gigi

Pemeriksaan gigi ke dokter gigi secara teratur masih minim dilakukan pada masyarakat. Padahal apabila sejak dini anak diajarkan untuk melakukakn pemeriksaan kesehatan gigi secara rutin, maka akan bisa meminimalisasikan angka terjadinya karies gigi. Sesuai pendapat Setyaningsih (2007: 46) pemeriksaan secara rutin 6 bulan sekali telah dicanangkan oleh pemerintah. Pemeriksaan ini sangat dianjurkan pada anak untuk mengetahui kelainan-kelainan gigi sejak dini hal tersebut karena pada usia anak sekolah juga tengah dalam masa-masa peralihan gigi.

#### 3. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

Usaha kesehatan gigi sekolah merupakan bagian integral dari usaha kesehatan sekolah yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana pada para siswa, terutama siswa Sekolah Tingkat Dasar (STD) yang dilaksanakan secara berkesinambungan (Herijulianti, *et al.*, 2002: 125). Pendapat lain dari Setyaningsih, (2007: 51) menyatakan bahwa UKGS adalah usaha kesehatan gigi yang dilakukan disekolah untuk mengetahui perkembangan gigi anak usia sekolah dasar.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha kesehatan gigi sekolah merupakan sebuah pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan bagi siswa sekolah untuk memantau kesehatan gigi dan mulut siswa yang dilakukan secara kerjasama serta pelaksanaan yang terprogram.

a. Program UKGS.

Kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah yang dilaksanakan meliputi beberapa program yaitu :

1) Upaya Peningkatan Kesehatan (Promotif).

Setyaningsih, (2007: 51) berpendapat bahwa kegiatan promotif biasanya dilakukan oleh guru atau pihak sekolah melalui pelajaran atau materi kesehatan gigi dan mulut. Kemudian melalui penyuluhan dengan tujuan memberikan pengetahuan terhadap siswa. Upaya ini biasanya dilakukan oleh guru yang telah menerima dan mengetahui pedoman pembelajaran kesehatan gigi dan mulut.

2) Upaya Pencegahan (Preventif).

Kegiatan preventif yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada gigi, seperti melakukan pemberian flour, sikat gigi massal. Menurut Herijulianti, *et al* (2002: 128) kegiatan sikat gigi massal merupakan program yang mudah, murah dan berpengaruh besar terhadap pencapaian program kesehatan.

### 3) Upaya Penyembuhan (Kuratif)

Kegiatan kuratif biasanya dilakukan oleh seseorang yang ahli dibidangnya, upaya tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut dari pihak sekolah atau tenaga kesehatan jika menemui siswa yang membutuhkan penanganan khusus. Kegiatan tersebut seperti mencabut gigi yang menumpuk, dan penambalan gigi.

#### b. Tujuan UKGS

Kegiatan usaha kesehatan gigi disekolah dilaksanakan karena memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai, berikut tujuan UKGS menurut Herijulianti, *et al.* (2002: 125), mengelompokan menjadi tujuan khusus dan tujuan umum :

- 1) Tujuan umum yaitu tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut siswa yang optimal.
- 2) Tujuan khusus yaitu siswa memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, siswa memiliki sikap/kebiasaan memelihara diri dalam kesehatan gigi dan mulut, siswa binaan UKS paket standar dan paket optimal mendapat pelayanan medik dasar atas permintaan, serta mendapat pelayanan dasar yang diperlukan.

Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan usaha kesehatan gigi dan mulut yaitu untuk memberikan pengetahuan dan melatih siswa tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, serta sebagai bentuk pelayanan kesehatan untuk memantau kesehatan gigi dan mulut siswa agar lebih baik.

#### c. Organisasi Pelaksanaan UKGS

Dalam pelaksanaan program UKGS tentunya tidak lepas dari peran serta bantuan dari pihak-pihak tertentu. Berikut pelaksana

dalam program UKGS yang disampaikan oleh Herijulianti, *et al* (2002: 132) yaitu dijalankan oleh tim kesehatan sebagai tenaga inti seperti Dokter gigi, Perawat gigi, Pembantu, kemudian dalam pelaksanaannya juga dibantu oleh tenaga non-dental antara lain petugas UKS, Guru, dan Orangtua murid.

#### **4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V.**

Masa anak sekolah dasar merupakan masa dimana anak sedang dalam proses tumbuh dan berkembang baik secara fisik, mental, dan sosialnya. Di dalam proses tumbuh kembang anak tentunya setiap anak memiliki ciri tertentu dalam fase tumbuh kembangnya masing-masing. Maka dari hal tersebut dibutuhkan pengetahuan yang baik bagi anak dan tentu juga tidak lepas dari peran orang-orang terdekat mereka untuk memahami karakteristik anak selama masa tumbuh kembangnya.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Allen dan Marotz, (2010: 3) yang menyatakan bahwa sangatlah penting bagi pengasuh dan guru untuk memahami konsep utama perkembangan anak. Menurut Yusuf (2004: 4) pada masa keserasian bersekolah ini diperinci menjadi dua fase yaitu: Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, dan masa kelas-kelas tinggi.

a. Masa kelas rendah kira-kira 6-7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun.

Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:

- 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).

- 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
- 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
- 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
- 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

b. Masa kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:

- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
- 2) Amat realistik ingin mengetahui, ingin belajar.
- 3) Menjelang masa akhir ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
- 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
- 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Allen dan Marotz (2010: 194) yang menganggap pada rentang usia sembilan, sepuluh, sebelas dan dua belas tahun atau usia tahun-tahun pertengahan tengah ditandai dengan rasa akan haus pengetahuan dan pengertian. Dimana anak telah

menyesuaikan diri dengan belajar disekolah selama enam jam atau lebih setiap harinya. Selama periode ini, anak membentuk kemampuan yang lebih canggih untuk berfikir, memahami sebab-akibat, dan menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah dan memahami cara sesuatu bisa berjalan dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga berada pada daerah dataran rendah. Lokasi sekolah dekat dengan jalan raya yang luas bangunannya tergolong tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, kemudian fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran dan alat peraga memang ada namun terbatas. Disamping itu lokasi sekolah yang berdekatan dengan pasar tradisional menyebabkan siswa saat jam istirahat banyak yang tertarik dan juga mudah untuk membeli jajan atau makanan diluar sekolah sehingga makanan yang dikonsumsi siswa kurang terpantau.

Siswa Kelas IV dan V di SDN 1 Kutawis secara umum memiliki karakteristik yaitu, sebagian besar siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis berdomisili di wilayah desa Kutawis, hasil pengamatan terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat sebagian besar siswa banyak yang berangkat sekolah dengan naik sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.

Mengingat ciri dan karakteristik anak usia ini sedang dalam proses tumbuh dan berkembang bahkan akan terus berlangsung sampai anak mencapai usia remaja. Dari hal tersebut pemahaman terhadap

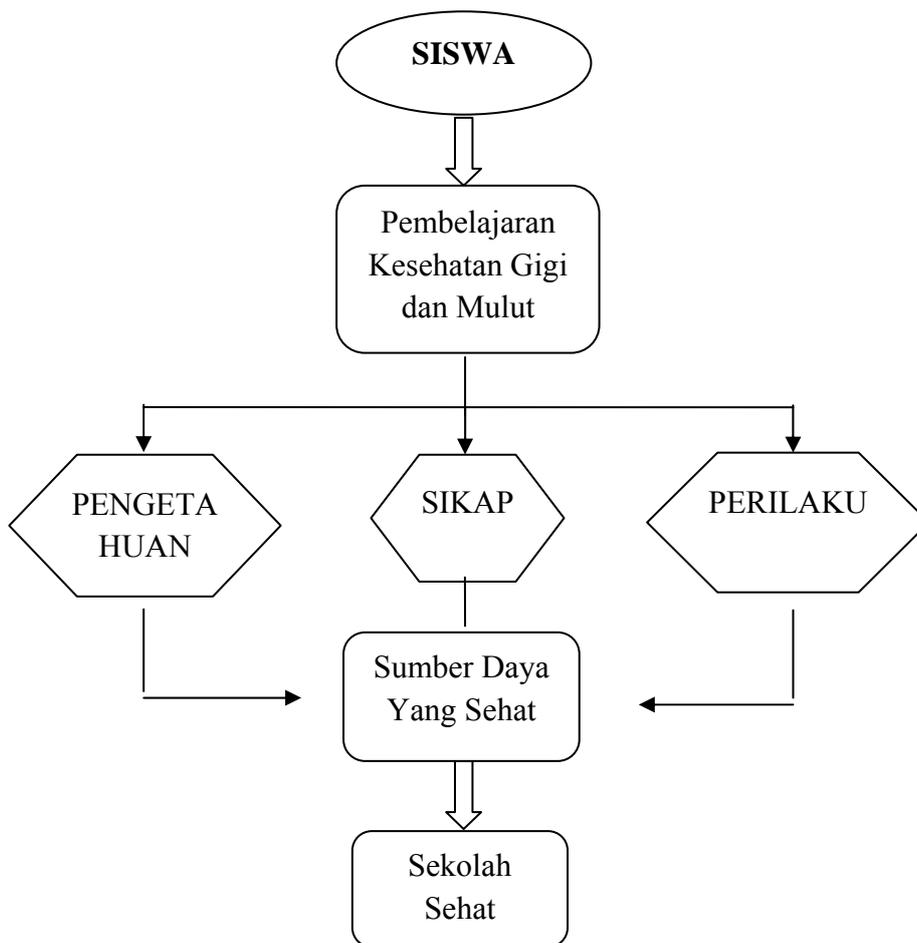
karakteristik anak sangat penting untuk dikuasai oleh orang tua dan juga guru. Hal ini berfungsi untuk memudahkan dalam mendidik anak sesuai dengan karakteristik usia perkembangannya.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian tentang masalah gigi telah dilakukan sebelumnya oleh Inong Kusumawati (2010), yang melakukan penelitian tingkat pengetahuan anak tentang perawatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Krakal Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dituangkan dalam persentase untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan anak tentang perawatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Krakal Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Krakal Kebumen sebanyak 37 anak (64,91%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dengan kategori cukup baik. Sisanya sebanyak 14 anak (24,56%) kategori kurang baik, 5 anak (8,77%) kategori baik, dan 1 anak (1,76%) kategori tidak baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ganda Saputra (2015) meneliti tentang tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu pengetahuan tentang kesehatan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas

SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas, untuk kategori “tinggi” sebanyak 13 siswa atau sebesar 20%; kategori “sedang” sebanyak 41 siswa atau sebesar 63,08%; dan ketegori “rendah” sebanyak 11 siswa atau sebesar 16,92%.

### C. Kerangka Berfikir



**Gambar 4. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teoritik diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut sangat penting. Materi pembelajaran kesehatan gigi dan mulut yang diajarkan disekolah

diharapkan dapat memberi pengetahuan dasar kepada siswa, tetapi kenyataannya tidak banyak siswa yang sudah tahu dan bisa mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari hal tersebut minimal materi yang disampaikan didukung dengan program yang semestinya bisa diterapkan disekolah. Berawal dari pengetahuan yang di miliki siswa diharapkan bisa menjadikan sikap dan perilaku siswa yang mampu menerapkan hidup sehat dan terhindar dari penyakit khususnya gangguan kesehatan gigi dan mulut. Tetapi pembelajaran yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut masih dipandang sebelah mata, sehingga sangat disayangkan. Kesehatan memberikan kontribusi yang besar untuk tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena jika kesehatan gigi dan mulut terganggu maka akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa di SDN 1 kutawis untuk membahas seberapa besar tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dari beberapa faktor penting diantaranya yaitu, pengetahuan fungsi serta penggunaan gigi dan mulut, pengetahuan pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan kebersihan dan pemeriksaan gigi mulut. Setelah diketahui hasilnya dan disimpulkan, akan dibahas lebih jauh tentang penyebab yang terjadi.

Setelah dilakukan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dan sarana diagnosis untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan

mutu pembelajaran, selain itu juga dijadikan sebagai motivasi dalam melaksanakan dan mengembangkan program kesehatan gigi dan mulut yang menunjang serta mendukung kesehatan siswa sehingga tercipta sekolah sehat dengan sumber daya yang sehat. Secara tidak langsung juga bisa meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan mengenai pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan pendekatan tes pengetahuan, yang nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga. Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V ini adalah kemampuan siswa dalam memahami cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dapat diketahui dari beberapa faktor yaitu :

- 1) Fungsi dan cara melatih kekuatan gigi mulut
- 2) Penyebab penyakit gigi dan mulut.
- 3) Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, kecamatan Bukateja, kabupaten Purbalingga pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 60 anak, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* artinya semua anggota populasi yang berjumlah 60 anak digunakan sebagai subjek penelitian (responden). Adapun rincian jumlah siswa yang diperoleh dari wali kelas IV dan V adalah sebagai berikut : Jumlah siswa laki-laki adalah 36 anak dan jumlah siswa perempuan 24 anak.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah, dan hasilnya lebih baik (lengkap, sistematis dan mudah diolah) demikian pendapat dari Arikunto (2013: 203). Penelitian ini menggunakan kuesioner berupa tes untuk mengukur pengetahuan siswa. Menurut Mahmud (2011: 156) tes adalah rangkaian pertanyaan atau pernyataan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Langkah-langkah dalam penyusunan tes yang dibuat dalam penelitian ini menunjuk pada pendapat Arikunto, (2013: 209) mengenai prosedur dalam pengadaan instrumen diantaranya sebagai berikut :

- a. Perencanaan, menentukan tujuan mengadakan tes, menentukan variabel, dan kategori variabel.
- b. Penulisan butir soal.
- c. Penyuntingan, melengkapi instrumen dengan kunci jawaban dan surat pengantar jika perlu.
- d. Uji coba, baik skala kecil maupun besar.
- e. Penganalisaan hasil, dan analisis item.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik berdasarkan pada data yang diperoleh saat uji coba.

Instrumen dalam penelitian ini adalah, kuesioner berupa tes yang berisi pernyataan dengan alternatif jawaban Benar (B) atau Salah (S), dan penilaian dalam penelitian ini adalah jika siswa menjawab dengan jawaban yang tepat akan mendapat nilai 1 dan jika jawabannya tidak tepat mendapatkan nilai 0. Untuk memberikan gambaran mengenai butir soal yang digunakan, komponen instrumen disajikan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut.

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga**

| Variabel Penelitian                                                                                                        | Faktor                                         | Indikator                               | Nomor Item         | Jml item |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------|----------|
| Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga. | 1. Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut | a. Fungsi gigi dan mulut.               | 1,2,3,4,5, 6,7,8.  | 8        |
|                                                                                                                            |                                                | b. Cara melatih kekuatan gigi dan mulut | 9,10,11, 12.       | 4        |
|                                                                                                                            | 2. Penyebab penyakit gigi dan mulut.           | a. Kebiasaan buruk.                     | 13,14,15, 16,17,18 | 6        |

|               |                                              |                                       |                                                        |           |
|---------------|----------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------|
|               |                                              | b. Keadaan Gigi                       | 19, <b>20</b> ,21,22                                   | 4         |
|               |                                              | c. Pengaruh makanan dan minuman       | 23,24, <b>25</b> ,26                                   | 4         |
|               | 3. Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. | a. Waktu membersihkan gigi dan mulut. | <b>27</b> , <b>28</b> ,29,30,31, <b>32</b>             | 6         |
|               |                                              | b. Cara membersihkan gigi dan mulut.  | <b>33</b> ,34,35, <b>36</b> ,37, <b>38</b> , <b>39</b> | 7         |
|               |                                              | c. Pola Makan                         | 40,41, <b>42</b>                                       | 3         |
|               |                                              | d. Pemeriksaan gigi dan mulut.        | <b>43</b> ,44,45                                       | 3         |
| <b>Jumlah</b> |                                              |                                       |                                                        | <b>45</b> |

**Ket :**

Nomor yang bercetak miring dan tebal = Butir soal gugur.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data atau keterangan yang relevan, reliabel dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu, dalam pengumpulan data harus dilakukan secara cermat agar hasilnya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti memberikan kuesioner kepada semua siswa yang dijadikan subjek penelitian secara langsung di ruang kelas IV dan V. Adapun langkah yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Sebelum kuesioner/soal diberikan, peneliti menentukan jumlah siswa kelas IV dan V yang dijadikan sebagai subyek penelitian.
2. Peneliti membagikan kuesioner kepada siswa.
3. Sebelum dikerjakan peneliti menjelaskan kepada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis tentang tata cara mengisi kuesioner.
4. Setelah semua siswa jelas dan mengerti peneliti mulai menyuruh siswa untuk mengerjakan kuesioner secara individu.
5. Kemudian kuesioner yang sudah di isi oleh siswa, dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk diperoleh hasilnya/data siswa.
6. Setelah memperoleh hasilnya dilakukan analisis data untuk diketahui kesimpulannya.

#### **E. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang telah disusun untuk pengambilan data, sebelumnya di uji validasi terlebih dahulu oleh seorang penilai ahli dibidangnya/*Expert Judgement* kemudian dilakukan uji coba untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya guna memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik. Uji coba dilakukan di MI MA'ARIF NU KUTAWIS dengan subjek penelitian 30 siswa yang mewakili kelas IV dan V. Uji coba dilaksanakan di MI MA'ARIF NU KUTAWIS karena memiliki karakteristik yang sama dari segi kondisi dan sarana prasarana. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

## 1. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh keabsahan setinggi mungkin. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 (Arikunto 2013: 213). Pencarian hasil dilakukan setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan *Microsoft Excel* dan program *SPSS 21*. Nilai yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian butir pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan derajat kebebasan  $N-2$  diperoleh  $30-2 = 28$  atau diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,312. Hasil uji dapat dilihat pada halaman lampiran.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dari 45 butir soal yang dibuat, setelah di uji validitas terdapat 15 butir soal gugur sehingga tersisa 30 butir soal yang valid. Berikut butir soal yang gugur yaitu terdiri dari nomer (10, 12, 17, 18, 20, 25, 27, 28, 32, 33, 36, 38, 39, 42, 43). Setelah diketahui 30 butir soal valid kemudian langsung dilakukan pengambilan data penelitian yang sesungguhnya di SD Negeri 1 Kutawis.

Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk penelitian, kisi-kisi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.**

| <b>Variabel Penelitian</b>                                                                                                 | <b>Faktor</b>                                  | <b>Indikator</b>                        | <b>Nomor Item</b> | <b>Jml item</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|-----------------|
| Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga. | 1. Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut | a. Fungsi gigi dan mulut.               | 1,2,3,4,5,6,7,8   | 8               |
|                                                                                                                            |                                                | b. Cara melatih kekuatan gigi dan mulut | 9,10              | 2               |
|                                                                                                                            | 2. Penyebab penyakit gigi dan mulut.           | a. Kebiasaan buruk.                     | 11,12,13,14       | 4               |
|                                                                                                                            |                                                | b. Keadaan Gigi                         | 15,16,17          | 3               |
|                                                                                                                            |                                                | c. Pengaruh makanan dan minuman.        | 18,19,20          | 3               |
|                                                                                                                            | 3. Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.   | a. Waktu membersihkan gigi dan mulut.   | 21,22,23,         | 3               |
|                                                                                                                            |                                                | b. Cara membersihkan gigi dan mulut.    | 24,25,26          | 3               |
|                                                                                                                            |                                                | c. Pola Makan                           | 27,28             | 2               |
|                                                                                                                            |                                                | d. Pemeriksaan gigi dan mulut.          | 29,30             | 2               |
|                                                                                                                            | <b>Jumlah</b>                                  |                                         |                   |                 |

## 2. Uji Reliabilitas.

Realibilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Uji reliabilitas dalam penelitian ini memperoleh hasil 0,905 dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dan hasil perhitungannya dibantu dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Sugiyono (2011: 120), yang menyatakan bahwa penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Dalam analisis data dari penelitian ini juga nantinya akan menyajikan data-data tersebut.

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian yang terdiri atas tiga kategori, yaitu: Tinggi, Sedang, Rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*, untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) yang bersumber dari Syarifudin., (2010: 113) dalam skala sebagai berikut:

**Tabel 3. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian**

| No | Rentangan Norma          | Kategori |
|----|--------------------------|----------|
| 1. | $X \geq M + SD$          | Tinggi   |
| 2. | $M - SD \leq X < M + SD$ | Sedang   |
| 3. | $X < M - SD$             | Rendah   |

**Keterangan :**

X = Skor

M = Mean hitung

SD = Stándar deviasi hitung

Setelah diketahui kategori tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori. Untuk menentukan besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase dari Sudijono, (2012: 43) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

**Ket:**

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian.**

#### **1. Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Kutawis.**

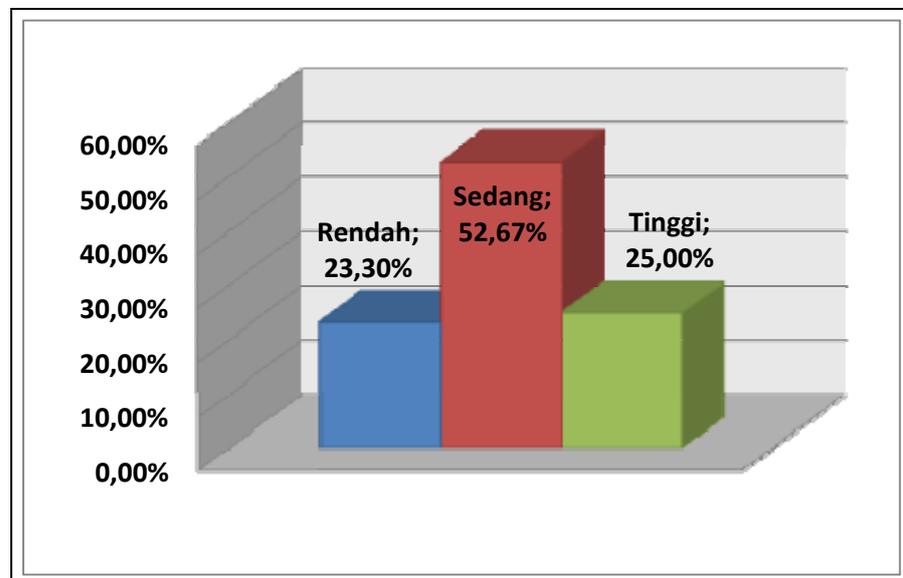
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari tahun 2017. Penelitian ini akan menguraikan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Kutawis. Hasil penelitian ini diungkap dengan menggunakan kuesioner berupa tes benar-salah dengan rentang skor 0-1, apabila jawaban tepat mendapat skor 1, jika jawaban tidak tepat skor 0, soal berjumlah 30 butir soal yang dideskripsikan berdasarkan tiga faktor yaitu: Pertama, fungsi dan cara melatih kekuatan gigi mulut, dengan jumlah soal 10 butir. Kedua, penyebab penyakit gigi dan mulut, dengan jumlah soal 10 butir. Ketiga, cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, dengan jumlah soal 10 butir.

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) = 12, skor tertinggi (*maksimum*)=23, rerata (*mean*) = 18,95, nilai tengah (*median*) = 19, nilai yang sering muncul (*modus*) = 17 dan *standard deviasi* (SD) = 2,94. Setelah diketahui nilai *mean* dan *standar deviasi* maka dapat diketahui interval skor untuk mengetahui hasil penelitian, seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga.**

| Interval Skor          | Kategori | Frekuensi | Persentase   |
|------------------------|----------|-----------|--------------|
| $X \geq 21,89$         | Tinggi   | 15        | 25 %         |
| $16,01 \leq X < 21,89$ | Sedang   | 31        | 51,67 %      |
| $X < 16,01$            | Rendah   | 14        | 23,33 %      |
| <b>Jumlah</b>          |          | <b>60</b> | <b>100 %</b> |

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga yang berada pada kategori tinggi sebanyak 15 siswa (25%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (51,67%), dan kategori rendah sebanyak 14 siswa (23,33%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga.**

Berikut rincian hasil dari tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga berdasarkan masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut :

**a. Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut.**

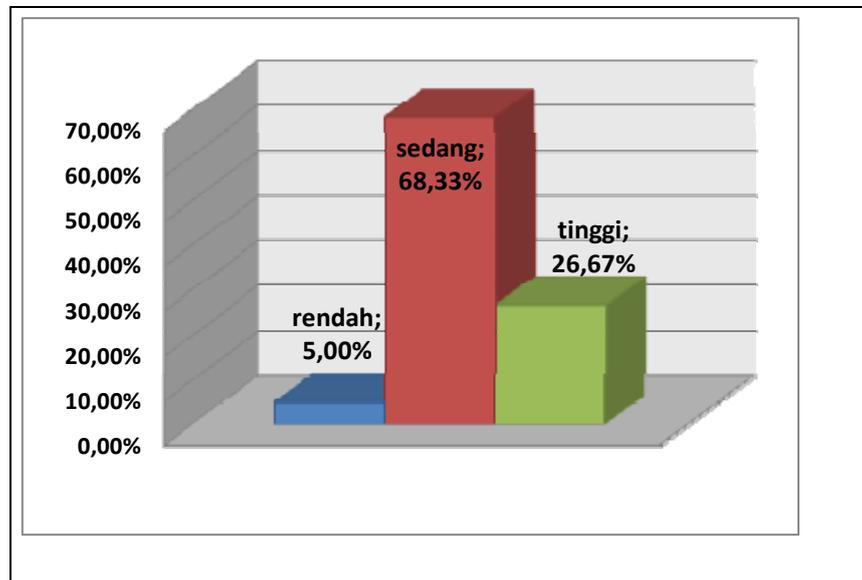
Berdasarkan analisis faktor pengetahuan fungsi dan cara melatih kekuatan gigi mulut peroleh hasil skor terendah (*minimum*) = 3, skor tertinggi (*maksimum*) = 10, rerata (*mean*) = 6,45, nilai tengah (*median*) = 6, nilai sering muncul (*modus*) = 5 dan *standard deviasi* (SD) = 1,51. Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi maka dapat diketahui interval untuk mengetahui distribusi hasil penelitian faktor pengetahuan fungsi gigi dan mulut serta cara penggunaannya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Faktor Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut**

| <b>Interval Skor</b> | <b>Kategori</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| $X \geq 7,96$        | Tinggi          | 16               | 26,67%            |
| $4,94 \leq X < 7,96$ | Sedang          | 41               | 68,33%            |
| $X < 4,94$           | Rendah          | 3                | 5%                |
| <b>Jumlah</b>        |                 | <b>60</b>        | <b>100%</b>       |

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil distribusi frekuensi faktor pengetahuan fungsi dan cara melatih kekuatan gigi mulut yang masuk pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa (26,67%), kategori sedang sebanyak 41 siswa (68,33%), kategori

rendah sebanyak 3 siswa (5%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :



**Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut.**

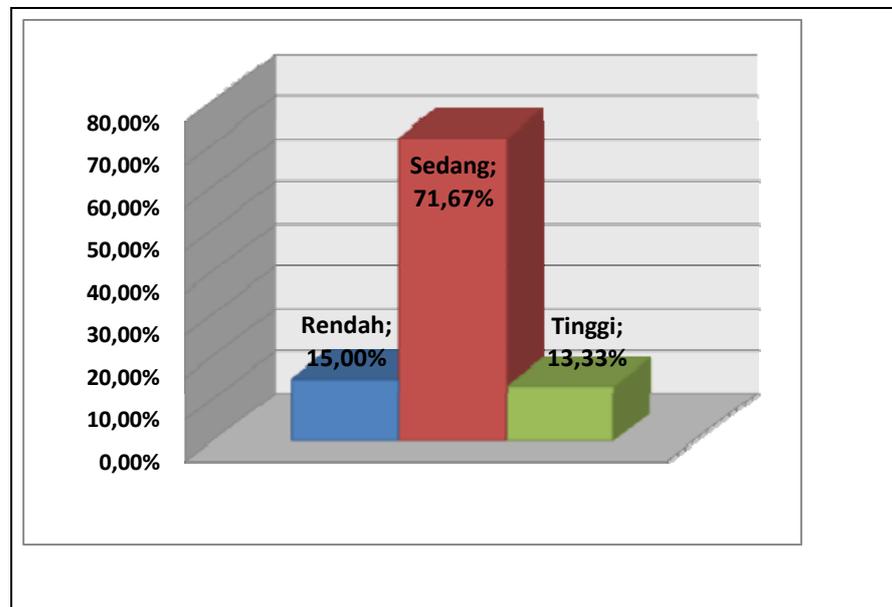
#### **b. Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.**

Berdasarkan analisis faktor pengetahuan tentang penyebab penyakit gigi dan mulut diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) = 4, skor tertinggi (*maksimum*) = 10, rerata (*mean*) = 6,46, nilai tengah (*median*) = 6, nilai yang sering muncul (*modus*) = 6 dan *standard deviasi* (SD) = 1,7. Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi maka dapat diketahui interval untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil penelitian faktor pengetahuan pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi dan mulut, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.**

| Interval Skor        | Kategori | Frekuensi | Persentase  |
|----------------------|----------|-----------|-------------|
| $X \geq 8,16$        | Tinggi   | 8         | 13,33%      |
| $4,76 \leq X < 8,16$ | Sedang   | 43        | 71,67%      |
| $X \leq 4,76$        | Rendah   | 9         | 15%         |
| <b>Jumlah</b>        |          | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil distribusi frekuensi faktor pengetahuan tentang penyebab penyakit gigi dan mulut yang masuk pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (13,33%), kategori sedang sebesar 43 siswa (71,67%), kategori rendah sebanyak 9 siswa (15%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :



**Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan Tentang Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.**

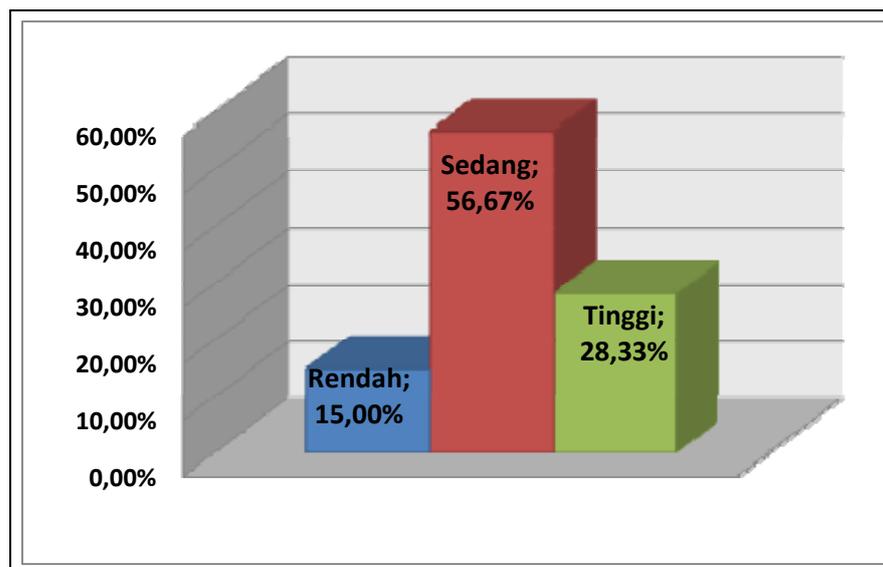
### c. Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan analisis faktor pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut diperoleh hasil yaitu skor terendah (*minimum*) = 1, skor tertinggi (*maksimum*) = 9, rerata (*mean*) = 6,03, nilai tengah (*median*) = 6, nilai yang sering muncul (*modus*) = 6 dan *standard deviasi* (SD) = 1,7. Setelah diketahui nilai mean dan standar deviasi maka dapat diketahui interval untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil penelitian faktor pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi mulut, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut**

| Interval             | Kategori | Frekuensi | Persentase  |
|----------------------|----------|-----------|-------------|
| $X \geq 7,33$        | Tinggi   | 17        | 28,33%      |
| $4,33 \leq X < 7,73$ | Sedang   | 34        | 56,67%      |
| $X \leq 4,33$        | Rendah   | 9         | 15%         |
| <b>Jumlah</b>        |          | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil distribusi frekuensi faktor pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang berada pada kategori tinggi sebesar 17 siswa (28,33%), kategori sedang sebesar 34 siswa (56,67%), kategori rendah sebesar 9 siswa (15%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :



**Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Faktor Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut.**

## **B. Pembahasan**

Kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari terciptanya kesehatan tubuh secara menyeluruh yang harus kita ketahui dan senantiasa kita jaga atau pelihara sesuai dengan fungsinya. Menurut Setyaningsih (2007: 1), kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek dari seluruh kesehatan yang merupakan hasil dari interaksi antara kondisi fisik, mental dan sosial. Dari pendapat tersebut dapat diartikan apabila kesehatan gigi dan mulut kita terganggu maka anggota tubuh menjadi lemah secara fisik, mental dan sosial dalam hal ini menjadikan kurangnya percaya diri sehingga tidak bisa bersosialisasi dengan baik dan dapat mengganggu kenyamanan proses belajar mengajar.

Kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat terwujud apabila pemahaman, pengetahuan dan juga pembiasaan yang baik bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya melalui pendidikan kesehatan

gigi di sekolah. Pendidikan kesehatan gigi didefinisikan oleh Soemantri dalam buku Herijulianti *et al*, (2002: 6) adalah suatu usaha dan aktivitas mempengaruhi orang sedemikian serupa sehingga baik untuk kesehatan pribadi maupun kesehatan masyarakat.

1. Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Kutawis.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Kutawis dapat diketahui bahwa dari 60 siswa terdapat 14 siswa atau (23,33%) berada pada kategori rendah, kemudian 31 siswa atau (51,67%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 15 siswa (25%) pada kategori tinggi.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa 23,33% siswa berada pada kategori rendah, diartikan 14 dari 60 siswa masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini ditunjukkan dengan kurang maksimalnya program yang ada disekolah meskipun materi telah disampaikan, tidak semua siswa bisa menerima materi dengan baik disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga maupun lingkungan fisik disekitar sekolah.

Diikuti 51,67% berada pada kategori sedang, artinya 31 dari 60 siswa memiliki pemahaman yang sedang terhadap cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, pemahaman yang berada pada

kategori sedang bisa dikatakan bahwa sebagian siswa memiliki pemahaman yang tidak terlalu baik dan juga tidak terlalu buruk dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Kemudian 25% siswa mempunyai pengetahuan tinggi, diartikan 15 dari 60 siswa sudah mengerti dengan baik tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, baik dalam hal fungsi gigi dan mulut, pengetahuan tentang pengaruh makanan, dan juga kebersihan serta pemeriksaan gigi mulut. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peran guru dalam menyampaikan materi dan didukung dengan siswa yang bisa menerima dengan baik. Disamping itu semakin canggihnya teknologi dan media sosial yang sudah meyebar saat ini menjadi pendukung untuk menambah wawasan siswa, meskipun begitu pada kenyataannya siswa dengan pengetahuan yang baik belum semua juga menerapkan kebiasaan baik.

Kondisi diatas menggambarkan bahwa hasil yang diperoleh tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut tidak lepas dari pengaruh komponen pendidikan kesehatan gigi, seperti yang disampaikan Herijulianti *et al* (2002: 8) diantaranya : (1) Peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Anak didik mendapat bantuan dan pengaruh dari inovator (tenaga kesehatan, kader kesehatan). (2) Tujuan kesehatan sebagai target yang ingin dicapai. (3) Kurikulum termasuk didalamnya metode, alat, materi, yang disampaikan dan program yang menunjang. (4) Pelaksana pendidikan, yaitu semua

petugas kesehatan. (5) Lingkungan didik, (baik lingkungan sekolah, maupun lingkungan sosial dan keluarga).

Berikut pembahasan berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pengaruh tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, adalah :

a. Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi dan Mulut.

Pengetahuan terhadap fungsi gigi dan mulut diartikan sebagai kemampuan mengetahui fungsi serta bagaimana melatih kekuatan gigi dan mulut agar tetap terjaga. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 41 siswa (68,33%).

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa siswa cukup memahami fungsi mulut dan gigi, dikarenakan materi memang sudah pernah disampaikan, meskipun begitu berdasarkan analisis butir soal faktor I (satu) siswa masih belum memahami dengan baik cara melatih kekuatan gigi dan mulut, karena kenyataannya kebiasaan siswa yang masih suka menggigit benda keras seperti pulpen, memutus benang masih dianggap hal biasa saat bermain.

b. Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut.

Pengetahuan tentang penyebab penyakit gigi dan mulut diartikan sebagai kemampuan anak dalam memahami dampak kebiasaan buruk serta pengaruh makanan dan minuman yang

dikonsumsi, keadaan gigi yang dibawa dari orangtua juga berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan tentang penyebab penyakit gigi dan mulut. Sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 43 siswa (71,67%). Hasil tersebut diartikan bahwa anak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam memahami pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Hal ini dikarenakan selain materi sudah disampaikan, mudahnya siswa dalam memperoleh informasi saat ini untuk meningkatkan pengetahuan melalui teknologi seperti iklan atau promosi yang banyak ditemui, disisi lain tidak lepas dari usaha guru untuk mengarahkan siswa supaya membawa bekal makanan, tetapi tidak semua siswa juga bisa membawa bekal, hal tersebut tidak lepas dari peran orang tua yang seharusnya ikut mendorong perubahan sikap dan perilaku anak.

Sesuai dengan pendapat Herijulianti *et al* (2002: 42) bahwa terdapat motivasi yang mempengaruhi siswa dalam bersikap dan berperilaku, salah satunya yaitu motivasi ekstrinsik seperti keluarga, lingkungan, dan fasilitas yang mempengaruhi perilaku siswa sebab kesadarannya belum tumbuh. Diperkuat juga dengan pernyataan bahwa penanaman pendidikan kesehatan sedini mungkin oleh orang tua akan berpengaruh terhadap perubahan sikapelihara diri anaknya. Disisi lain Faktor lokasi atau faktor

lingkungan sekolah yang dekat dengan jalan raya dan pasar mendorong banyak siswa lebih suka jajan di luar sekolah, sehingga makanan yang dikonsumsi siswa menjadi tidak terkontrol karena banyak makanan yang bebas dijual.

Menurut pendapat Soenarjo (2008: 23-24) keadaan yang memenuhi syarat sehat salah satunya dilihat dari letak bangunan/gedung sekolah diantaranya : (1) Dekat dengan pemukiman (perumahan) sehingga mudah dijangkau murid dengan berjalan kaki. (2) Jauh dari jalan raya, minimum jarak 50 meter agar kebisingan tidak terganggu. (3) jauh dari sungai, tempat pembuangan sampah, bengkel, pasar, dan terminal. (4) Berada pada daerah diketinggian memadai. (5) tidak dekat dengan pemakaman/kuburan, minimal 50 meter jauhnya. (6) Daerahnya memiliki sumber air yang bersih dan cukup.

c. Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut.

Pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap waktu dan cara membersihkan gigi hingga kebiasaan pemeriksaan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut sebagian berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 34 siswa atau (56,67%).

Hasil tersebut diartikan bahwa sebagian anak cukup memahami waktu dan cara membersihkan gigi mulut. Meski begitu berdasarkan analisis faktor tiga (III) belum banyak siswa yang paham pentingnya pemeriksaan gigi teratur karena kebanyakan siswa melakukan pemeriksaan gigi saat ada program disekolah dan ketika sakit gigi saja.

Dari hal tersebut maka perlunya peningkatan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan melaksanakan program yang dibutuhkan seperti yang dikatakan Setyaningsih, (2012: 51-52) mengenai usaha kesehatan gigi sekolah yang bisa dilakukan seperti penyuluhan, melakukan sikat gigi massal setiap 1 bulan sekali, dan juga kegiatan kerjasama dengan ahli atau pihak puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas maka pengetahuan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting, hal tersebut dikarenakan dengan pengetahuan yang baik tentu saja akan dapat meningkatkan kesadaran anak yang berdampak pada sikap dan perilaku siswa dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Mengingat subjek penelitian adalah anak sekolah dasar, maka peran orang tua dan guru memang sangat dibutuhkan peran aktifnya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga didominasi pada kategori sedang sebanyak 31 siswa (51,67%), diikuti kategori tinggi sebanyak 15 siswa (25%) dan kategori rendah sebanyak 14 siswa (23,33%).

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian tersebut adalah siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakan atau menerapkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Selain itu juga pihak sekolah agar lebih mengupayakan peningkatan melalui program untuk diterapkan siswa agar nantinya mampu tercipta sekolah sehat dengan manusia yang sehat minimal tercipta suasana belajar yang nyaman.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan soal. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberikan pengertian tentang maksud dan tujuan penelitian .
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil soal yang diberikan sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes, dan terdapat kemungkinan menebak dalam mengisi jawaban.
3. Penelitian ini hanya membahas tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, maka akan lebih baik apabila dilakukan analisis faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa.

#### **D. Saran**

Sehubung dengan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Kutawis, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menambah variabel maupun populasi penelitian.
2. Penelitian ini masih banyak kekurangan, bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini dengan metode lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen K. Eileen & Marotz Lynn R (eds). (2010). *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. (Alih bahasa: Valentino). Jakarta: Indeks
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prsedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarata: Rineka Cipta
- Djamil, Melanie Sadono (eds). (2011). *A-Z Kesehatan Gigi: Panduan Lengkap kesehatan Gigi Keluarga*. Solo: Perpustakaan Nasional
- Ginting, B. (1985). *Mulut Sehat Gigi Kuat*. (1985). Bandung: Indonesia Publishing House.
- Herijulianti, Eliza., Indriani, Tati S. & Artini, Sri. (2002). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC
- Kusumawardani, Endah. (2011). *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut Memicu Penyakit Diabetes, Stroke dan Jantung*. Yogyakarta: SIKLUS
- Lintang, Ch. Jacky., Paladeng, H., & Leman, A. Michael (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumuluntung Minahasa Utara. Jurnal e-Gigi (eG)*. (Nomor 2, Vol 3). Hlm. 567-568.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Iqbal, Wahit. M, *et al.* (2007). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pengertian, Struktur, Fungsi dan Jenis Gigi*. Diakses dari <http://www.softilmu.com/2015/06/Pengertian-Fungsi-Struktur-Gigi-Manusia.html>. Pada tanggal 4 April 2017

- Prasetyawati, Indah T.P.S. (2013). *Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 2, Vol 9). Hlm. 142.
- Promkes. (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Diakses dari <http://promkes.depkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-disekolah>. Pada tanggal 15 Maret 2017
- Santoso, Budi *et al.* (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013 Provinsi Jawa Tengah*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI.
- Saputra, Ganda. (2015). *Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyaningsih, Dwi. (2007). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: CV. Sinar Cemerlang Abadi.
- Soenarjo. R.J. (2008). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soerjohardjo, Sadatoen. (1986). *Ilmu Kesehatan: Untuk SMA dan Sekolah-Sekolah yang Sederajat*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Soetatmo, Djoned. (1979). *Kesehatan Pribadi*. Jakarta: CV. Mutiara
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatam dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Undang Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Utari. R & Madya. W. *Taksonomi bloom*. Diakses dari <http://ueu7361.weblog.esaunggul.ac.id/wpcontent/uploads/sites/59/28/2017/01/Taksonomi-Bloom.pdf>. Pada tanggal 3 April 2017
- Wawan. A., & M. Dewi. (2011). *Teori & Pengukuran Penegtahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yusuf, L.N. Syamsu. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 050.a/UN.34.16/PP/2017.

16 Maret 2017.

Lamp. : 1ks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada :**

**Yth. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Kutawis  
Kutawis, Bukateja, Purbalingga, Jawa Tengah.**

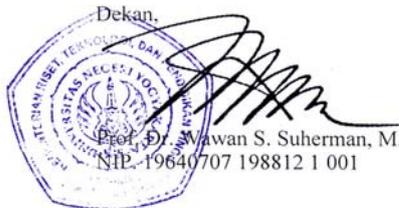
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Assih Nurgholibah.  
NIM : 13604221018.  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : dr. Prijo Sudibjo M.Kes., Sp.S.  
NIP : 196710261997021001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari 2017.  
Tempat/Objek : MI Ma'arif NU Kutawis.  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 490/UN.34.16/PP/2016.

27 Desember 2016.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth. : Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga  
Jl. Jambu Karang, Purbalingga, Jawa Tengah.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Assih Nurgholibah.  
NIM : 13604221018.  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S.  
NIP : 19671026 199702 1 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Februari 2017.  
Tempat/Objek : SD Negeri 1 Kurtawis Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga.  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SD N 1 Kurtawis, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Bayan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N 1 Kurtawis.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba dari MI MA'ARIF Kutawis.



**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA PURBALINGGA**  
**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MI MA'ARIF NU KUTAWIS**  
Alamat: *Jl. Raya Pasar Kutawis Desa Kutawis, Kec. Bukateja 53382*  
Email: *mi.maarif.nu.kutawis@gmail.com*

#### SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertandatangan dibawah ini kepala MI MA'ARIF NU Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Assih Nurgholibah  
NIM : 13604221018  
Prgram Studi : PGSD PENJAS  
Jurusan : POR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba penelitian di MI MA'ARIF NU KUTAWIS pada tanggal 31 Januari 2017 untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah  
  
Wahid Al Aziz, S.Pd.I  
NIP.

## Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SDN 1 Kutawis.



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BUKATEJA  
SD NEGERI 1 KUTAWIS**

Alamat : JL. Raya Kutawis RT 01 RW 01, Bukateja 53382  
Email : [sdn1kutawis@gmail.com](mailto:sdn1kutawis@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

No: 421-2/1/2017

Yang bertandatangan dibawah ini kepala SDN 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa :

Nama : Assih Nurgholibah  
NIM : 13604221018  
Prgram Studi : PGSD PENJAS  
Jurusan : POR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukateja, 14 Februari 2017



Lampiran 5. Data Uji Coba Penelitian

| Siswa | Item Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |
|-------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|
|       | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |   |   |
| 1     | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  |   |   |
| 2     | 0         | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0 |   |
| 3     | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1 |   |
| 4     | 1         | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |   |   |
| 5     | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0 |   |
| 6     | 1         | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 7     | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 8     | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0 |   |
| 9     | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 10    | 0         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 11    | 1         | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 12    | 0         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1 |   |
| 13    | 1         | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1 |   |
| 14    | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 15    | 1         | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 16    | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 17    | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 |   |
| 18    | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 |   |
| 19    | 1         | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0 |   |
| 20    | 0         | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1 |   |
| 21    | 1         | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 |   |
| 22    | 1         | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 |   |
| 23    | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1 |   |
| 24    | 0         | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1 |   |
| 25    | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1 | 0 |
| 26    | 1         | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1 |   |
| 27    | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 |   |
| 28    | 1         | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 |   |
| 29    | 0         | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0 |   |
| 30    | 0         | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 |   |

| Siswa | Lanjutan Item Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JML |
|-------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
|       | 31                 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 |     |
| 1     | 1                  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 29  |
| 2     | 0                  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 20  |
| 3     | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 39  |
| 4     | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 34  |
| 5     | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 38  |
| 6     | 1                  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 33  |
| 7     | 1                  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 35  |
| 8     | 1                  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 33  |
| 9     | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 41  |
| 10    | 0                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 35  |
| 11    | 0                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 39  |
| 12    | 1                  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 30  |
| 13    | 1                  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 30  |
| 14    | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 41  |
| 15    | 1                  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 29  |
| 16    | 1                  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 38  |
| 17    | 1                  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 34  |
| 18    | 0                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 40  |
| 19    | 1                  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 30  |
| 20    | 0                  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 20  |
| 21    | 0                  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 28  |
| 22    | 1                  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 33  |
| 23    | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 36  |
| 24    | 0                  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 17  |
| 25    | 1                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 28  |
| 26    | 0                  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 27  |
| 27    | 0                  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 21  |
| 28    | 0                  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 25  |
| 29    | 0                  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 19  |
| 30    | 1                  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 35  |

## Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

|                             | N  | %     |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid                       | 30 | 100,0 |
| Cases Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                       | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

|                           |        |                  |                 |
|---------------------------|--------|------------------|-----------------|
| Cronbach's Alpha          | Part 1 | Value            | ,832            |
|                           |        | N of Items       | 23 <sup>a</sup> |
|                           | Part 2 | Value            | ,838            |
|                           |        | N of Items       | 22 <sup>b</sup> |
|                           |        | Total N of Items | 45              |
| Correlation Between Forms |        |                  | ,752            |

### Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,905             | 45         |

| <b>Item-Total Statistics</b> |                            |                                |                                  |                                  |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001                     | 63,3000                    | 163,390                        | ,548                             | ,903                             |
| VAR00002                     | 63,1667                    | 166,695                        | ,345                             | ,904                             |
| VAR00003                     | 63,2667                    | 164,064                        | ,512                             | ,904                             |
| VAR00004                     | 63,3000                    | 164,976                        | ,408                             | ,904                             |
| VAR00005                     | 63,3333                    | 163,885                        | ,485                             | ,903                             |
| VAR00006                     | 63,3333                    | 162,299                        | ,621                             | ,902                             |
| VAR00007                     | 63,2333                    | 165,013                        | ,451                             | ,903                             |
| VAR00008                     | 63,7000                    | 165,252                        | ,358                             | ,904                             |
| VAR00009                     | 63,2000                    | 166,234                        | ,360                             | ,904                             |
| <b>VAR00010</b>              | <b>63,1667</b>             | <b>167,109</b>                 | <b>,298</b>                      | <b>,904</b>                      |
| VAR00011                     | 63,2667                    | 165,306                        | ,398                             | ,904                             |
| <b>VAR00012</b>              | <b>63,2333</b>             | <b>169,220</b>                 | <b>,048</b>                      | <b>,906</b>                      |
| VAR00013                     | 63,2000                    | 165,269                        | ,460                             | ,903                             |
| VAR00014                     | 63,2667                    | 165,306                        | ,398                             | ,904                             |
| VAR00015                     | 63,2000                    | 165,614                        | ,424                             | ,904                             |
| VAR00016                     | 63,2667                    | 164,133                        | ,506                             | ,903                             |
| <b>VAR00017</b>              | <b>63,1333</b>             | <b>167,913</b>                 | <b>,239</b>                      | <b>,905</b>                      |
| <b>VAR00018</b>              | <b>63,2333</b>             | <b>169,220</b>                 | <b>,048</b>                      | <b>,906</b>                      |
| VAR00019                     | 63,2667                    | 164,271                        | ,493                             | ,903                             |
| <b>VAR00020</b>              | <b>63,2333</b>             | <b>168,392</b>                 | <b>,127</b>                      | <b>,906</b>                      |
| VAR00021                     | 63,2333                    | 164,668                        | ,485                             | ,903                             |
| VAR00022                     | 63,2000                    | 165,269                        | ,460                             | ,903                             |
| VAR00023                     | 63,1667                    | 166,144                        | ,408                             | ,904                             |
| VAR00024                     | 63,4667                    | 164,395                        | ,406                             | ,904                             |
| <b>VAR00025</b>              | <b>63,2667</b>             | <b>166,961</b>                 | <b>,247</b>                      | <b>,905</b>                      |
| VAR00026                     | 63,2667                    | 164,271                        | ,493                             | ,903                             |
| <b>VAR00027</b>              | <b>63,5000</b>             | <b>166,397</b>                 | <b>,248</b>                      | <b>,905</b>                      |
| <b>VAR00028</b>              | <b>63,5333</b>             | <b>171,637</b>                 | <b>-,150</b>                     | <b>,908</b>                      |
| VAR00029                     | 63,2667                    | 162,616                        | ,647                             | ,902                             |
| VAR00030                     | 63,1667                    | 166,833                        | ,329                             | ,904                             |
| VAR00031                     | 63,2333                    | 164,323                        | ,518                             | ,903                             |
| <b>VAR00032</b>              | <b>63,4000</b>             | <b>168,593</b>                 | <b>,083</b>                      | <b>,906</b>                      |
| <b>VAR00033</b>              | <b>63,3000</b>             | <b>169,114</b>                 | <b>,050</b>                      | <b>,906</b>                      |
| VAR00034                     | 63,4667                    | 164,395                        | ,406                             | ,904                             |
| VAR00035                     | 63,3667                    | 162,654                        | ,573                             | ,902                             |
| <b>VAR00036</b>              | <b>63,2667</b>             | <b>166,547</b>                 | <b>,285</b>                      | <b>,905</b>                      |
| VAR00037                     | 63,2667                    | 165,720                        | ,360                             | ,904                             |
| <b>VAR00038</b>              | <b>63,6667</b>             | <b>167,747</b>                 | <b>,150</b>                      | <b>,906</b>                      |
| <b>VAR00039</b>              | <b>63,3000</b>             | <b>166,286</b>                 | <b>,294</b>                      | <b>,904</b>                      |
| VAR00040                     | 63,1333                    | 166,395                        | ,433                             | ,904                             |
| VAR00041                     | 63,4000                    | 164,371                        | ,425                             | ,903                             |
| <b>VAR00042</b>              | <b>63,3000</b>             | <b>169,734</b>                 | <b>-,004</b>                     | <b>,907</b>                      |
| <b>VAR00043</b>              | <b>63,2333</b>             | <b>167,426</b>                 | <b>,219</b>                      | <b>,905</b>                      |
| VAR00044                     | 63,2333                    | 163,909                        | ,586                             | ,902                             |
| VAR00045                     | 63,3667                    | 165,757                        | ,317                             | ,904                             |

Jika *corrected item total correlation* < 0,312, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur.

Lampiran 7. Tabel r

Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5 %

| df | r (5 %) | df | r (5 %) | df | r (5 %) | df  | r (5 %) |
|----|---------|----|---------|----|---------|-----|---------|
| 1  | 0,988   | 26 | 0,323   | 51 | 0,228   | 76  | 0,188   |
| 2  | 0,900   | 27 | 0,317   | 52 | 0,226   | 77  | 0,186   |
| 3  | 0,805   | 28 | 0,312   | 53 | 0,224   | 78  | 0,185   |
| 4  | 0,729   | 29 | 0,306   | 54 | 0,222   | 79  | 0,184   |
| 5  | 0,669   | 30 | 0,301   | 55 | 0,220   | 80  | 0,183   |
| 6  | 0,622   | 31 | 0,296   | 56 | 0,218   | 81  | 0,182   |
| 7  | 0,582   | 32 | 0,291   | 57 | 0,216   | 82  | 0,181   |
| 8  | 0,549   | 33 | 0,287   | 58 | 0,214   | 83  | 0,180   |
| 9  | 0,521   | 34 | 0,283   | 59 | 0,213   | 84  | 0,179   |
| 10 | 0,497   | 35 | 0,279   | 60 | 0,211   | 85  | 0,178   |
| 11 | 0,476   | 36 | 0,275   | 61 | 0,209   | 86  | 0,177   |
| 12 | 0,458   | 37 | 0,271   | 62 | 0,208   | 87  | 0,176   |
| 13 | 0,441   | 38 | 0,267   | 63 | 0,206   | 88  | 0,175   |
| 14 | 0,426   | 39 | 0,264   | 64 | 0,204   | 89  | 0,174   |
| 15 | 0,412   | 40 | 0,261   | 65 | 0,203   | 90  | 0,173   |
| 16 | 0,400   | 41 | 0,257   | 66 | 0,201   | 91  | 0,172   |
| 17 | 0,389   | 42 | 0,254   | 67 | 0,200   | 92  | 0,171   |
| 18 | 0,378   | 43 | 0,251   | 68 | 0,198   | 93  | 0,170   |
| 19 | 0,369   | 44 | 0,248   | 69 | 0,197   | 94  | 0,169   |
| 20 | 0,360   | 45 | 0,246   | 70 | 0,195   | 95  | 0,168   |
| 21 | 0,352   | 46 | 0,243   | 71 | 0,194   | 96  | 0,167   |
| 22 | 0,344   | 47 | 0,240   | 72 | 0,193   | 97  | 0,166   |
| 23 | 0,337   | 48 | 0,238   | 73 | 0,191   | 98  | 0,165   |
| 24 | 0,330   | 49 | 0,235   | 74 | 0,190   | 99  | 0,165   |
| 25 | 0,323   | 50 | 0,233   | 75 | 0,189   | 100 | 0,164   |

## Lampiran 8. Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

Salam Olahraga!! Ditengah kesibukan anda saat ini perkenankanlah waktu dan tempat untuk mengisi soal ini, untuk membantu penelitian saya yang bertujuan untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Bukateja, Purbalingga”. Saya berharap anda berkenan untuk mengisi soal ini dengan maksimal dan sesuai dengan kemampuan anda.

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Umur :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan teliti sebelum menjawab.
2. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan pemahaman anda. Jawabalah pada kolom. B : Benar, S : Salah

| No | Pertanyaan                                                   | Jawaban |   |
|----|--------------------------------------------------------------|---------|---|
|    |                                                              | B       | S |
|    | <b>Faktor I. Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut</b> |         |   |
| 1. | Fungsi gigi dan mulut adalah untuk berbicara.                |         |   |
| 2. | Gigi geraham berfungsi untuk merobek makanan.                |         |   |
| 3. | Gigi dan mulut berfungsi sebagai alat pencernaan.            |         |   |
| 4. | Gigi geraham berfungsi untuk mengunyah makanan.              |         |   |
| 5. | Gigi taring berfungsi untuk memotong makanan.                |         |   |
| 6. | Gigi berfungsi sebagai indra pengecap.                       |         |   |

|     |                                                                                                         |          |          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|
| 7.  | Gigi seri berfungsi untuk memotong makanan.                                                             |          |          |
| 8.  | Gigi dan mulut berpengaruh pada bentuk wajah seseorang.                                                 |          |          |
| 9.  | Melatih kekuatan gigi anak dapat dilakukan dengan menyelang-nyeling makanan seperti kacang-kacangan.    |          |          |
| 10. | Melatih gigi anak sebaiknya dilakukan dengan mengunyah makanan yang agak keras secara bertahap.         |          |          |
|     | <b>Faktor II. Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut</b>                                                      | <b>B</b> | <b>S</b> |
| 11. | Kebiasaan menggigit jempol akan membuat gigi maju kedepan.                                              |          |          |
| 12. | Kebiasaan merokok dapat menyebabkan gigi keropos                                                        |          |          |
| 13. | Kebiasaan mengingang menjadi penyebab karang gigi                                                       |          |          |
| 14. | Sering membuka tutup botol menggunakan gigi akan berdampak buruk pada gigi.                             |          |          |
| 15. | Kesehatan gigi dipengaruhi oleh faktor keturunan                                                        |          |          |
| 16. | Seseorang yang memiliki riwayat <i>diabetes</i> /penyakit gula memicu terjadinya radang gusi (bengkak). |          |          |
| 17. | Kondisi tubuh yang kurang baik dan tidak seimbang menjadi penyebab sariawan.                            |          |          |
| 18. | Mengonsumsi buah jeruk baik untuk mencegah sariawan.                                                    |          |          |
| 19. | Sering mengonsumsi saus mengandung pewarna menjadikan gigi lebih sehat.                                 |          |          |
| 20. | Kurangnya konsumsi vitamin D menyebabkan gusi bengkak.                                                  |          |          |
|     | <b>Faktor III. Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut</b>                                             | <b>B</b> | <b>S</b> |
| 21. | Menggosok gigi dilakukan pada saat mandi.                                                               |          |          |
| 22. | Waktu menggosok gigi dilakukan sebelum tidur dan setelah sarapan.                                       |          |          |

|     |                                                                                          |  |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 23. | Menggosok gigi minimal dua kali sehari.                                                  |  |  |
| 24. | Menggunakan tusuk gigi adalah cara yang baik untuk membersihkan gigi.                    |  |  |
| 25. | Cara menyikat gigi yang dianjurkan adalah dari kiri ke kanan.                            |  |  |
| 26. | Cara menyikat gigi dilakukan dengan gerakan memutar.                                     |  |  |
| 27. | Sering makan yang panas kemudian langsung minum yang dingin (es), menjadikan gigi sehat. |  |  |
| 28. | Memakan makanan yang masih panas dapat menghilangkan kuman pada mulut.                   |  |  |
| 29. | Pemeriksaan gigi dilakukan satu tahun sekali.                                            |  |  |
| 30. | Pemeriksaan gigi dilakukan minimal 6 bulan sekali.                                       |  |  |

**\_ TERIMAKASIH \_**

## KUNCI JAWABAN

| No  | Jawaban | No  | Jawaban |
|-----|---------|-----|---------|
| 1.  | B       | 16. | B       |
| 2.  | S       | 17. | B       |
| 3.  | B       | 18. | B       |
| 4.  | B       | 19. | S       |
| 5.  | S       | 20. | S       |
| 6.  | S       | 21. | S       |
| 7.  | B       | 22. | B       |
| 8.  | B       | 23. | B       |
| 9.  | B       | 24. | S       |
| 10. | B       | 25. | S       |
| 11. | B       | 26. | B       |
| 12. | B       | 27. | S       |
| 13. | B       | 28. | S       |
| 14. | B       | 29. | S       |
| 15. | B       | 30. | B       |

Lampiran 9. Data Penelitian

| Siswa | Item Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | JML |    |    |
|-------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|
|       | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |     |    |    |
| 1     | 1         | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 21 |    |
| 2     | 1         | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1   | 20 |    |
| 3     | 1         | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1   | 19 |    |
| 4     | 0         | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1   | 17 |    |
| 5     | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 14  |    |    |
| 6     | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 17 |    |
| 7     | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 22 |    |
| 8     | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 15 |    |
| 9     | 0         | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1   | 16 |    |
| 10    | 1         | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 23  |    |    |
| 11    | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 20 |    |
| 12    | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1  | 18 |
| 13    | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0   | 22 |    |
| 14    | 0         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 23 |    |
| 15    | 0         | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1  | 17 |
| 16    | 1         | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0   | 20 |    |
| 17    | 1         | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1   | 16 |    |
| 18    | 0         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 21 |    |
| 19    | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0   | 1  | 19 |
| 20    | 1         | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 23 |    |
| 21    | 1         | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1   | 21 |    |
| 22    | 1         | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1   | 22 |    |
| 23    | 0         | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0   | 1  | 16 |
| 24    | 1         | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0   | 21 |    |
| 25    | 0         | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0   | 1  | 16 |
| 26    | 1         | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0   | 1  | 17 |
| 27    | 1         | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1   | 23 |    |
| 28    | 1         | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1   | 22 |    |
| 29    | 0         | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1   | 15 |    |
| 30    | 1         | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 21 |    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 31 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 20 |
| 32 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |    |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 19 |    |
| 34 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 20 |    |
| 35 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 18 |    |
| 36 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 17 |    |
| 37 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |    |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 |    |
| 39 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 17 |
| 40 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 12 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 23 |
| 42 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 14 |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 16 |
| 44 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 22 |    |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 18 |
| 46 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 22 |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 20 |
| 48 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 17 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 |    |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 |    |
| 51 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 19 |
| 52 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 18 |
| 53 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 14 |
| 54 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 23 |
| 55 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 22 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 15 |
| 57 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 17 |
| 58 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 20 |
| 59 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 19 |
| 60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 21 |

Lampiran 10. Tabulasi

Tabulasi Faktor I

Tabulasi Faktor II

Tabulasi Faktor III

| Siswa | Item Soal Faktor I |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jml   | Item Soal Faktor II |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jml   | Item Soal Faktor III |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jml   |
|-------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|---------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|       | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Benar | 11                  | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Benar | 21                   | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Benar |
| 1     | 1                  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7     | 1                   | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 6     | 1                    | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 8     |
| 2     | 1                  | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 5     | 1                   | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 8  | 1     | 1                    | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 7     |
| 3     | 1                  | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8     | 0                   | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 6     | 0                    | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 5     |
| 4     | 0                  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 5     | 1                   | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 6     | 0                    | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 6     |
| 5     | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 6     | 0                   | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 4     | 0                    | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 6     | 1                  | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 5     | 0                   | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 5     | 1                    | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 7     |
| 7     | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 8     | 0                   | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 6     | 1                    | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 8     |
| 8     | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 6     | 1                   | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 5     | 0                    | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 4     |
| 9     | 0                  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 5     | 1                   | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 4     | 1                    | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 7     |
| 10    | 1                  | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7     | 1                   | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10    | 0                    | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 6     |
| 11    | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 9     | 1                   | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 5     | 1                    | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 6     |
| 12    | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 7     | 1                   | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 7     | 0                    | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 4     |
| 13    | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8     | 1                   | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 6     | 1                    | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 8     |
| 14    | 0                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 7     | 0                   | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 7     | 1                    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 9     |
| 15    | 0                  | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 5     | 1                   | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 6     | 1                    | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 6     |
| 16    | 1                  | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 7     | 1                   | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 9  | 0     | 1                    | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 4     |
| 17    | 1                  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 6     | 1                   | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 5     | 1                    | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 5     |
| 18    | 0                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8     | 1                   | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 4     | 1                    | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 9     |
| 19    | 1                  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9     | 0                   | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 4     | 1                    | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 6     |
| 20    | 1                  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7     | 1                   | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 8     | 1                    | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 8     |
| 21    | 1                  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10    | 1                   | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 6     | 0                    | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 5     |
| 22    | 1                  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8     | 1                   | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 8     | 0                    | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 6     |
| 23    | 0                  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8     | 1                   | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 4     | 1                    | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 4     |
| 24    | 1                  | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 7     | 1                   | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 8     | 1                    | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 6     |
| 25    | 0                  | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 5     | 1                   | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 5     | 1                    | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 6     |
| 26    | 1                  | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 4     | 1                   | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 6     | 1                    | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 7     |
| 27    | 1                  | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 7     | 1                   | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10    | 0                    | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 6     |
| 28    | 1                  | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 7     | 1                   | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 8     | 0                    | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 7     |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5  | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 30 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 0  | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 31 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7  | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 |
| 32 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7  | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 34 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7  | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| 35 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6  | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 36 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 37 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9  | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 39 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 40 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4  | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8  | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 42 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5  | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 44 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6  | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 46 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 1  | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 |   |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7  | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 48 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6  | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 51 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 52 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 53 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4  | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 54 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6  | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 55 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6  | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 57 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7  | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 58 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9  | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 59 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 |

## Lampiran 11. Analisis Statistik Data Penelitian

### Frequencies

#### Statistics

|                | Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut | Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut | Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut | Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut |
|----------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|
| N              | Valid<br>Missing                                          | 60<br>0                                     | 60<br>0                          | 60<br>0                                  |
| Mean           | 18,9500                                                   | 6,4500                                      | 6,4667                           | 6,0333                                   |
| Median         | 19,0000                                                   | 6,0000                                      | 6,0000                           | 6,0000                                   |
| Mode           | 17,00 <sup>a</sup>                                        | 5,00                                        | 6,00                             | 6,00                                     |
| Std. Deviation | 2,94253                                                   | 1,51182                                     | 1,70211                          | 1,70708                                  |
| Minimum        | 12,00                                                     | 3,00                                        | 4,00                             | 1,00                                     |
| Maximum        | 23,00                                                     | 10,00                                       | 10,00                            | 9,00                                     |

## Lampiran 12. Cara Perhitungan

| No | Rentangan Norma          | Kategori |
|----|--------------------------|----------|
| 1. | $X \geq M + SD$          | Tinggi   |
| 2. | $M - SD \leq X < M + SD$ | Sedang   |
| 3. | $X < M - SD$             | Rendah   |

**Keterangan :**

X = Skor

M = Mean hitung

SD = Stándar deviasi hitung  
(untuk perhitungan SD = 1SD)

### A. Pengetahaun Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Diket :

Mean = 18,95

SD = 2,94

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= X \geq 18,95 + (1 \times 2,94) \\ &= X \geq 21,89\end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 22 keatas**

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= 18,95 + (1 \times 2,94) \leq X < 18,95 - (1 \times 2,94) \\ &= 16,01 \leq X < 21,89\end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 16 - 21**

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < 18,95 - (1 \times 2,94) \\ &= X < 16,01\end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 1 - 15**

#### 1. Fungsi dan Cara Melatih Kekuatan Gigi Mulut.

Diket :

Mean = 6,45

SD = 1,51

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq 6,45 + (1 \times 1,51) \\ &= X \geq 7,96 \end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 8 keatas**

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= 6,45 + (1 \times 1,51) \leq X < 6,45 - (1 \times 1,51) \\ &= 4,94 \leq X < 7,96 \end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 5 - 7**

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < 6,45 - (1 \times 1,51) \\ &= X < 4,94 \end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 1 - 4**

## 2. Penyebab Penyakit Gigi dan Mulut

Diket :

$$\text{Mean} = 6,46$$

$$\text{SD} = 1,7$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq 6,46 + (1 \times 1,7) \\ &= X \geq 8,16 \end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 8 keatas**

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= 6,46 + (1 \times 1,7) \leq X < 6,46 - (1 \times 1,7) \\ &= 4,76 \leq X < 8,16 \end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 5 - 7**

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < 6,4 - (1 \times 1,7) \\ &= X < 4,76 \end{aligned}$$

**Jadi interval skor = 1 - 4**

## 3. Cara Memelihara Kesehatan gigi dan Mulut.

Diket :

$$\text{Mean} = 6,03$$

$$\text{SD} = 1,71$$

Tinggi  $= X \geq 6,03 + (1 \times 1,71)$

$$= X \geq 7,73$$

**Jadi interval skor = 8 keatas**

Sedang  $= 6,03 + (1 \times 1,71) \leq X < 6,03 + (1 \times 1,71)$

$$= 4,33 \leq X < 7,73$$

**Jadi interval skor = 4 - 7**

Rendah  $= X < 6,03 - (1 \times 1,71)$

$$= X < 4,33$$

**Jadi interval skor = 1 - 3**

### Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Astih Nurgholibah .  
 NIM : 13604221018  
 Program Studi : PGSD Penjas  
 Jurusan : PEK  
 Pembimbing : dr. Prijo Suwijo . M.Kes, S.Ps

| No  | Tanggal    | Pembahasan                          | Tanda tangan Dosen Pembimbing                                                         |
|-----|------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 17/10/2016 | Konsultasi                          |    |
| 2.  | 18/10/2016 | Bimbingan BAB I                     |    |
| 3.  | 8/11/2016  | Revisi BAB I                        |    |
| 4.  | 30/11/2016 | Revisi BAB I dan III                |   |
| 5.  | 12/01/2017 | Revisi BAB III                      |   |
| 6.  | 12/01/2017 | Konsultasi Angket                   |  |
| 7.  | 25/01/2017 | Revisi dan konsultasi instrumen     |  |
| 8.  | 7/02/2017  | Pengecekan hasil uji coba.          |  |
| 9.  | 21/02/2017 | Revisi BAB II dan III               |  |
| 10. | 03/03/2017 | revisi BAB III dan IV               |  |
| 11. | 07/03/2017 | revisi BAB IV dan V.                |  |
| 12. | 08/03/2017 | revisi BAB III, IV, V               |  |
| 13. | 17/03/2017 | Koreksi Kata Rangkaian, Daftar isi, |  |

Mengetahui  
 Kaprodi PGSD Penjas,



Dr. Subagyo., M.Pd  
 NIP 19561107 198203 1 003

## Lampiran 14. Kartu Bimbingan *Expert Judgement*

### KARTU BIMBINGAN *EXPERT JUDGEMENT* INSTRUMEN PENELITIAN

Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V  
SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga

| No | Tanggal  | Masukan/Saran                                                                                                                                                                               |
|----|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 17/01.17 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Kalimat dibuat yang singkat dan jelas</li><li>- Hilangkan kata sambung yang tidak Perlu.</li><li>- Soal dikembungkan 3x lipat.</li></ul>            |
| 2. | 18/01.17 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Dibuat go kutir soal.</li><li>- Masih banyak kalimat yang double atau terlalu panjang.</li><li>- Dibuat yang simple karena untuk anak SD.</li></ul> |
| 3. | 23/01.17 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Koreksi cukup.</li><li>- Bisa langsung uji coba, yang gugur tidak usah dipakai.</li></ul>                                                           |

Yang Menerangkan,



Drs. Sumarjo., M.Kes.  
NIP. 19631217 199001 1 002

**SURAT PERSETUJUAN VALIDASI AHLI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sumarjo, M.Kes

NIP : 19631217 199001 1 002

Menerangkan bahwa angket saudara :

Nama : Assih Nurgholibah

NIM : 13604221018

Prodi : PGSD Penjas

Judul : "Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian tugas akhir skripsi dengan menambahkan revisi dan saran yang dibutuhkan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2017



Drs. Sumarjo, M.Kes

NIP.19631217 199001 1 002

**Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian**



**Siswa Mengerjakan Soal Uji Coba.**



**Peneliti menjelaskan secara singkat tentang kesehatan gigi dan mulut**



**Peneliti menjelaskan cara pengisian instrumen**



**Peneliti membagikan soal**



**Siswa mengerjakan soal penelitian**



**Siswa mengisi soal penelitian.**